

1. Apa status akreditasi Program Studi Sistem Informasi di Undiksha dan bagaimana proses akreditasinya?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) telah memperoleh akreditasi Baik pada tahun 2021. Proses akreditasi ini merupakan bagian dari upaya universitas untuk memastikan bahwa program studi memenuhi standar kualitas pendidikan yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi dilakukan melalui penilaian kualifikasi akademik, fasilitas, kurikulum, dan kinerja dosen berdasarkan kriteria baku mutu yang bersifat terbuka. Sertifikat akreditasi dan dokumen pendukungnya dapat diakses melalui website resmi Undiksha, memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi bagi publik.

---

2. Bagaimana sejarah pendirian dan pengembangan Program Studi Sistem Informasi di Undiksha?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Undiksha merupakan inisiatif baru dengan jenjang Sarjana (S-1) yang di bawah naungan Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan. Proses pendirian dimulai dengan penyusunan borang usulan oleh tim dosen tetap dari Jurusan Pendidikan Teknik Informatika pada tahun 2017. Proposal ini disetujui melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha nomor: 39/UN48.11/PP/2017 tanggal 1 Februari 2017. Usulan resmi diajukan melalui sistem pada 5 September 2017 dengan surat pengantar nomor 3654/UN48/PP/2017 yang ditandatangani oleh Rektor Undiksha tanggal 4 September 2017. Izin operasional disahkan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri nomor 116/KPT/I/2018 tanggal 2 Februari 2018. Program studi ini pertama kali menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2018/2019, menandai awal pertumbuhan dan pengembangan program studi Sistem Informasi di Undiksha.

---

3. Apa visi, misi, dan tujuan Program Studi Sistem Informasi Undiksha?

Jawaban:

Visi:

Menjadi Program Studi Unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Sistem Informasi yang berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Bali dan Nusa Tenggara pada tahun 2030.

Misi:

1. Pendidikan dan Pengajaran: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran terbaik dalam bidang sistem informasi guna menghasilkan lulusan yang kompeten, kompetitif, dan berkarakter.

2. Penelitian: Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan kolaboratif guna mendukung pengembangan dan pemanfaatan keilmuan bidang sistem informasi.
3. Pengabdian kepada Masyarakat: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat guna mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) bagi organisasi, bisnis, dan masyarakat luas.
4. Kerjasama dan Kolaborasi: Membangun dan mengembangkan kerjasama yang intensif dan ekstensif dengan berbagai organisasi/instansi guna meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan dan pemanfaatan keilmuan sistem informasi.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, kompeten, dan beretika dalam membangun, mengembangkan, dan mengelola perangkat lunak sistem informasi untuk mendukung tujuan organisasi atau bisnis.
2. Menghasilkan lulusan yang kompetitif, profesional, inovatif, dan berkarakter yang mampu memberikan alternatif solusi terbaik terkait implementasi dan evaluasi TI pada organisasi atau bisnis.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dan mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menggali, mengumpulkan, dan menganalisis kebutuhan TI bagi organisasi atau bisnis.

---

4. Apa saja prestasi yang telah diraih oleh Program Studi Sistem Informasi di Undiksha?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi Undiksha telah meraih beberapa prestasi yang membanggakan, antara lain:

- Pemingkatan Program Studi Favorit: Pada tahun 2021, Program Studi Sistem Informasi berhasil masuk dalam "10 Besar Program Studi dengan Tingkat Keketatan Tertinggi Penerimaan Mahasiswa Jalur SNMPTN Tahun 2021" dan "10 Besar Program Studi Terfavorit Penerimaan Mahasiswa Jalur SNMPTN Tahun 2021". Prestasi ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan calon mahasiswa terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan.
- Prestasi Mahasiswa: Sejak awal berdirinya pada tahun 2018 hingga 2021, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi telah meraih 40 prestasi akademik dan non-akademik. Prestasi ini mencerminkan dedikasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mereka baik di bidang teknis maupun soft skills.
- Program Praktisi Mengajar: Program ini mengundang praktisi profesional untuk mengajar, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan pengetahuan aktual dari industri, serta memperkuat hubungan antara akademisi dan praktisi.

---

5. Apa itu Program Praktisi Mengajar dan bagaimana implementasinya di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Praktisi Mengajar adalah program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan tujuan meningkatkan kesiapan lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Program ini mendorong kolaborasi aktif antara praktisi profesional dan dosen pengampu mata kuliah untuk menciptakan pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam serta relevan dengan kebutuhan industri.

Implementasi di Program Studi Sistem Informasi:

- Pendanaan: Pada semester Ganjil tahun akademik 2022/2023, Program Studi Sistem Informasi mendapatkan pendanaan untuk program Praktisi Mengajar dengan skema Praktisi Kolaborasi Pendek.
- Kolaborasi: Melibatkan praktisi dari berbagai institusi seperti PT Dimata Sora Jayate yang mengajar mata kuliah Manajemen Proyek SI/TI selama 10 jam tatap muka.
- Kegiatan: Program ini telah melaksanakan sejumlah kegiatan praktisi mengajar yang berlangsung hingga November 2022, menyediakan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan teori ke dalam praktik nyata.

---

6. Apa saja jalur penerimaan mahasiswa baru di Program Studi Sistem Informasi dan bagaimana proses seleksinya?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi menerima mahasiswa baru melalui tiga jalur utama dengan masing-masing proses seleksi yang berbeda:

1. SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri):

- Pendaftaran: 14 - 28 Februari 2022, diatur oleh Panitia SNMPTN.
- Seleksi: Berdasarkan prestasi akademik di sekolah dan rekomendasi dari sekolah.
- Pengumuman Hasil: 29 Maret 2022, diatur oleh Panitia SNMPTN.
- Kapasitas: 30 mahasiswa.

2. UTBK/SBMPTN (Ujian Tulis Berbasis Komputer/Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri):

- Pendaftaran: 23 Maret - 15 April 2022, diatur oleh Panitia UTBK/SBMPTN.
- Seleksi: Berdasarkan skor UTBK dan hasil SBMPTN.
- Pengumuman Hasil: 23 Juni 2022, diatur oleh Panitia SBMPTN.

- Kapasitas: 40 mahasiswa.

### 3. SMBJM (Seleksi Mandiri Berbasis Jenis Masuk):

- Jenis: SMBJM Minat dan Bakat serta SMBJM Tulis.
- Pendaftaran SMBJM Minat dan Bakat: 21 Februari - 16 April 2022 dan 26 Mei 2022 untuk pendaftaran kembali.
- Pendaftaran SMBJM Tulis: 4 Mei - 24 Juni 2022 untuk pendaftaran awal dan 29 Juli - 5 Agustus 2022 untuk pendaftaran kembali, diatur oleh Panitia SMBJM.
- Seleksi: Melibatkan tes tulis sesuai dengan jenis SMBJM.
- Pengumuman Hasil: 28 April 2022 untuk SMBJM Minat dan Bakat dan 27 Juli 2022 untuk SMBJM Tulis.
- Kapasitas: 30 mahasiswa.

Setiap jalur penerimaan memiliki persyaratan dan mekanisme seleksi yang berbeda, memungkinkan calon mahasiswa untuk memilih jalur yang paling sesuai dengan profil dan kemampuan mereka.

---

### 7. Apa saja jenis beasiswa yang tersedia bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan bagaimana cara mengaksesnya?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Undiksha menawarkan berbagai jenis beasiswa untuk mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka. Beasiswa yang tersedia antara lain:

1. Beasiswa Bidikmisi: Ditujukan untuk mahasiswa kurang mampu secara finansial yang memiliki prestasi akademik yang baik.
2. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA): Diberikan kepada mahasiswa yang menunjukkan prestasi akademik yang tinggi.
3. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM): Bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa yang membutuhkan.
4. Beasiswa Afirmasi (Adik) Papua: Dikhususkan bagi mahasiswa asal Papua sebagai bentuk afirmasi dan dukungan pendidikan.
5. Beasiswa dari Bank: Beberapa bank bekerja sama dengan universitas untuk menawarkan beasiswa finansial.
6. Beasiswa dari Daerah: Beasiswa yang disediakan oleh pemerintah daerah atau lembaga lokal untuk mendukung pendidikan mahasiswa setempat.

#### Cara Mengakses Beasiswa:

- Portal Beasiswa Undiksha: Informasi detail mengenai persyaratan, prosedur pendaftaran, dan dokumentasi yang diperlukan dapat diakses melalui [Halaman Beasiswa Undiksha](<http://is.undiksha.ac.id/mahasiswa-dan-lulusan/prestasi-mahasiswa/>).
- Tautan Penerima Beasiswa: Daftar mahasiswa yang menerima beasiswa serta informasi tentang jenis beasiswa yang diterima juga dapat diakses melalui tautan khusus di website program studi.

Mahasiswa dianjurkan untuk secara aktif mencari informasi dan kesempatan beasiswa yang sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi mereka untuk mendukung keberhasilan akademik.

---

#### 8. Berapa biaya kuliah (UKT) untuk Program Studi Sistem Informasi dan bagaimana penentuan kelompok UKT?

##### Jawaban:

Biaya Kuliah Terjangkau (UKT) di Program Studi Sistem Informasi disusun berdasarkan kelompok penghasilan orang tua/wali mahasiswa. Berikut rincian biaya UKT untuk masing-masing kelompok:

- Kelompok UKT I: Rp. 500.000 per semester
- Kelompok UKT II: Rp. 1.000.000 per semester
- Kelompok UKT III – VII: Rp. 2.600.000 – Rp. 3.600.000 per semester

##### Penentuan Kelompok UKT:

Kelompok UKT ditentukan berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali dari Keluarga Mahasiswa. Berikut adalah kriteria umum untuk setiap kelompok:

1. Kelompok UKT I: Penghasilan orang tua/wali di bawah Rp. 2.000.000 per bulan.
2. Kelompok UKT II: Penghasilan orang tua/wali antara Rp. 2.000.000 - Rp. 4.999.999 per bulan.
3. Kelompok UKT III – VII: Penghasilan orang tua/wali mulai dari Rp. 5.000.000 ke atas per bulan.

Proses penentuan kelompok UKT dilakukan melalui verifikasi dokumen keuangan yang diserahkan oleh calon mahasiswa atau wali mereka saat pendaftaran.

---

9. Berapa jumlah daya tampung mahasiswa di Program Studi Sistem Informasi dan bagaimana distribusinya?

Jawaban:

Total daya tampung mahasiswa di Program Studi Sistem Informasi adalah 100 mahasiswa setiap tahun akademik. Distribusi daya tampung berdasarkan jalur penerimaan sebagai berikut:

- SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri): 30 mahasiswa
- SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri): 40 mahasiswa
- SMBJM (Seleksi Mandiri Berbasis Jenis Masuk): 30 mahasiswa

Detail Daya Tampung:

- SNMPTN: Ditujukan untuk calon mahasiswa yang masuk melalui prestasi akademik di sekolah dan rekomendasi dari sekolah.
- SBMPTN: Berbasis skor UTBK/SBMPTN yang mencerminkan kemampuan akademik mahasiswa dalam ujian tertulis.
- SMBJM: Dijadikan sebagai alternatif bagi mahasiswa yang ingin masuk ke perguruan tinggi melalui jalur seleksi mandiri, baik berbasis minat dan bakat maupun ujian tulis.

Daya tampung ini dirancang untuk menyeimbangkan kualitas dan kuantitas penerimaan mahasiswa sesuai dengan kapasitas fasilitas dan sumber daya yang tersedia di program studi.

---

10. Apa itu Inisiasi Kelas Internasional (IKI) dan bagaimana implementasinya di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Inisiasi Kelas Internasional (IKI) adalah program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan pengajaran dan proses belajar mengajar sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris. Program ini merupakan bagian dari strategi Undiksha untuk mencapai visi "Menjadi Universitas Unggul yang berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Tahun 2045" serta mendukung konsep internasionalisasi di dalam kampus.

Implementasi di Program Studi Sistem Informasi:

- Pengembangan Program: Pada tahun 2022, Program Studi Sistem Informasi menjadi salah satu dari 14 program studi yang membuka kelas IKI, meningkat dari 9 program studi sebelumnya.
- Kriteria Mahasiswa: Mahasiswa yang bergabung dalam kelas IKI dipilih melalui seleksi ketat, mengambil dari jalur penerimaan SNMPTN dan SBMPTN, serta harus menguasai bahasa Inggris.

- Kurikulum: Kelas IKI menawarkan kurikulum yang dirancang untuk memenuhi standar internasional, memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global.
- Keunggulan: Mahasiswa IKI mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dalam bahasa Inggris, mempersiapkan mereka untuk berkarir di tingkat internasional, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi lintas budaya.

Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperluas jaringan global mahasiswa dan dosen, serta memperkuat reputasi Undiksha di kancah internasional.

---

11. Apa itu Program Fast Track (3+2) dan bagaimana mekanismenya di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program Fast Track (3+2) adalah program studi master yang merupakan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dan Ming Chi University of Technology (MCUT) Taiwan. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) dan Magister (S-2) secara berkelanjutan dalam waktu yang lebih singkat, yakni 5 tahun total (3 tahun Sarjana di Undiksha dan 2 tahun Magister di MCUT).

Mekanisme Program:

1. Durasi: Mahasiswa menyelesaikan program Sarjana selama 3 tahun di Undiksha dan melanjutkan studi Magister selama 2 tahun di MCUT.
2. Beasiswa: Program ini menyediakan beasiswa penuh bagi mahasiswa terpilih, mencakup biaya kuliah dan tunjangan lainnya.
3. Seleksi: Mahasiswa dipilih melalui proses seleksi ketat berdasarkan prestasi akademik, potensi penelitian, dan kemampuan berbahasa Inggris.
4. Bidang Keahlian: Program ini menawarkan berbagai bidang keahlian seperti:
  - Master Visual Communication Design (VCD)
  - Master of Business Administration (iMBA)
  - Software Engineering

Daftar Peserta Program Fast Track:

- Program ini telah mencetak beberapa mahasiswa yang berhasil melanjutkan studi di MCUT, seperti Putu Dhanu Driya yang mengambil Master Visual Communication Design (VCD) di Taiwan, dan Komang Yudi Utama yang mengambil Master of Business Administration (iMBA) di Taiwan.

#### Keuntungan Program:

- Efisiensi Waktu: Mahasiswa dapat menyelesaikan dua jenjang pendidikan dalam waktu yang lebih singkat.
- Pengalaman Internasional: Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di lingkungan akademik internasional, memperluas wawasan dan jaringan global.
- Pengembangan Karir: Gelar magister dari universitas terkemuka di Taiwan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global.

Program Fast Track (3+2) memberikan peluang luar biasa bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan karir mereka secara internasional dengan dukungan pendidikan berkualitas dan beasiswa penuh.

---

#### 12. Apa itu International Virtual Summer School (IVSS) dan siapa yang dapat mengikutinya?

##### Jawaban:

International Virtual Summer School (IVSS) adalah program pendidikan virtual yang diadakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) untuk mengisi jeda semester selama pandemi Covid-19. IVSS bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Merdeka Belajar serta mendukung target Undiksha untuk menjadi International Reputable University on Education and Leadership.

##### Detail Program:

- Tema: "Education, Community Empowerment, and Microeconomics in a Post COVID-19 World".
- Durasi: 5 hari kegiatan dengan total 32 jam pembelajaran, terbagi menjadi:
  - Kuliah Umum: 12 jam, mencakup mata kuliah umum yang relevan dengan tema IVSS.
  - Kuliah Khusus: 20 jam, disesuaikan dengan bidang studi peserta.
- Pembicara: Melibatkan 71 pembicara dari 8 negara berbeda, memberikan perspektif internasional dan keahlian dari berbagai bidang.
- Penghargaan: Peserta yang menyelesaikan IVSS akan mendapatkan 2 SKS yang dapat dihitung dalam sistem kredit semester di Indonesia atau 4 SKS dalam sistem transfer kredit Eropa.
- Peserta: Lebih dari 700 mahasiswa dari berbagai negara seperti Belgia, Australia, Malaysia, Filipina, dan Indonesia ikut serta dalam program ini.

##### Manfaat IVSS:

- Pengayaan Pengetahuan: Peserta mendapatkan wawasan baru dan pengetahuan mendalam dari pembicara internasional.



- Koneksi Global: Membangun jaringan dengan mahasiswa dan profesional dari berbagai negara.
- Kredit Akademik: Menambah angka Kinerja Kuliah Umum (KKU) dan mendukung penyelesaian studi akademik.

IVSS merupakan inisiatif strategis bagi Undiksha untuk memastikan bahwa mahasiswa tetap mendapatkan pendidikan berkualitas meski dalam kondisi pandemi, serta memperkuat posisi universitas di kancah pendidikan internasional.

---

13. Apa saja prospek kerja bagi lulusan Program Studi Sistem Informasi dan bidang apa yang paling potensial?

Jawaban:

Lulusan Program Studi Sistem Informasi memiliki berbagai prospek kerja yang luas dan menjanjikan di berbagai sektor industri. Berikut adalah beberapa posisi dan bidang yang paling potensial bagi lulusan Sistem Informasi:

1. Programmer: Mengembangkan, menguji, dan memelihara perangkat lunak sesuai kebutuhan organisasi.
2. Business Analyst: Menganalisis kebutuhan bisnis dan merancang solusi TI yang efektif.
3. System Analyst: Mendesain dan meningkatkan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis.
4. IT/IS Consultant: Memberikan konsultasi terkait strategi dan implementasi TI/IS dalam organisasi.
5. IT/IS Project Manager: Mengelola proyek TI/IS dari perencanaan hingga pelaksanaan.
6. Database Administrator: Mengelola dan memelihara basis data organisasi, termasuk keamanan dan kinerja.
7. Web Developer: Mendesain dan mengembangkan aplikasi web sesuai kebutuhan klien atau perusahaan.
8. Data Analyst: Menganalisis data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
9. ERP Consultant: Mengimplementasikan dan mengkonfigurasi Enterprise Resource Planning (ERP) sesuai kebutuhan organisasi.
10. Game Developer: Mengembangkan game komputer dan aplikasi interaktif lainnya.
11. Software Engineer: Mendesain dan mengembangkan perangkat lunak kompleks untuk berbagai aplikasi.
12. Network Security Expert: Mengelola dan memastikan keamanan jaringan komputer.
13. UI/UX Designer: Mendesain antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna yang optimal dalam aplikasi dan situs web.

14. Chief Information Officer (CIO): Memimpin dan mengawasi strategi TI secara keseluruhan dalam organisasi.

15. IT Entrepreneur: Mengembangkan startup atau bisnis berbasis TI dengan inovasi teknologi.

Bidang Paling Potensial:

- Keamanan Siber (Cyber Security): Dengan meningkatnya ancaman keamanan digital, kebutuhan akan ahli keamanan siber terus meningkat.

- Data Science dan Analitik: Permintaan untuk analisis big data dan pengambilan keputusan berbasis data semakin tinggi di berbagai industri.

- Pengembangan Perangkat Lunak dan Aplikasi Mobile: Pertumbuhan teknologi mobile menciptakan peluang besar bagi pengembang aplikasi.

- Enterprise Resource Planning (ERP): Organisasi membutuhkan konsultan ERP untuk mengimplementasikan sistem yang efisien dan terintegrasi.

Lulusan Sistem Informasi memiliki keunggulan kompetitif untuk memasuki berbagai sektor industri seperti teknologi, keuangan, kesehatan, pemerintahan, dan lainnya, berkat kombinasi keterampilan teknis dan kemampuan analitis yang kuat.

---

14. Bagaimana profil dosen di Program Studi Sistem Informasi dan apa saja kualifikasi yang mereka miliki?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Undiksha didukung oleh tim dosen yang berkompeten dan berpengalaman di berbagai bidang keilmuan terkait. Berikut adalah profil beberapa dosen utama beserta kualifikasi mereka:

1. I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T.:

- NIP: 198611182015041001

- NIDN: 0818118602

- Identitas Peneliti: Scopus Author ID: 57202607891, Google Scholar ID:  
[Link]([https://scholar.google.co.id/citations?user=u\\_6QpjIAAAAJ&hl=en](https://scholar.google.co.id/citations?user=u_6QpjIAAAAJ&hl=en))

- ORCID iD: [Link](<https://orcid.org/0000-0002-2076-5129>)

- Research Interest: Enterprise Information Systems, Human Computer Interaction, Green IT

2. I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc.:

- NIP: 198501042010121004

- NIDN: 0004018502
- Identitas Peneliti: Scopus Author ID: 56912388700, Google Scholar ID: [Link](<https://scholar.google.co.id/citations?user=TYNXprAAAAAJ&hl=en>)
- ORCID iD: [Link](<https://orcid.org/0000-0002-4368-580X>)
- Research Interest: Data Science, Sistem Pendukung Keputusan, Information System, E-Learning, AR & VR, Immersive Learning

3. I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S.Pd., M.T.:

- NIP: 198908272019031008
- NIDN: 0827088901
- Identitas Peneliti: Google Scholar ID: [Link](<https://scholar.google.com/citations?user=iUDZktsAAAAJ&hl=en>)
- Research Interest: Sistem Informasi Enterprise, IT Governance, E-Government

4. Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom.:

- NIP: 198901192015041004
- NIDN: 0819018901
- Identitas Peneliti: Scopus ID: 57207961986, Google Scholar ID: [Link](<https://scholar.google.co.id/citations?user=QWvubbYAAAAJ&hl=en>)
- ORCID ID: [Link](<https://orcid.org/0000-0002-7821-8566>)
- Research Interest: Data Science, Text Mining, Data Mining, Big Data, Educational Technology

5. I Made Dendi Maysanjaya, S.Pd., M.Eng.:

- NIP: 199005152019031008
- NIDN: 0015059007
- Identitas Peneliti: Scopus Author ID: 56596781800, Google Scholar ID: [Link](<https://scholar.google.com/citations?user=mehER3IAAAAJ&hl=en>)
- ORCID iD: [Link](<https://orcid.org/0000-0003-2636-1827>)
- Research Interest: Kecerdasan Buatan, Sistem Pakar, Sistem Pendukung Keputusan, Teknik Biomedis

6. Putu Yudia Pratiwi, S.Pd., M.Eng.:

- NIP: 199308042020122008
- NIDN: 0004089302

- Identitas Peneliti: Google Scholar ID:  
[Link](https://scholar.google.com/citations?user=Kk7AYpsPcoMC&hl=en)
- ORCID iD: [Link](https://orcid.org/0000-0002-4793-8261)
- Research Interest: Human Computer Interaction, User Experience

7. I Made Edy Listartha, S.Kom., M.Kom.:

- NIP: 198608122019031005
- NIDN: 0012088606
- Identitas Peneliti: Scopus Author ID: 57222569527, Google Scholar ID:  
[Link](https://scholar.google.com/citations?user=4kSQumUAAAAJ&hl=en)
- ORCID iD: [Link](https://orcid.org/0000-0002-4833-1605)
- Research Interest: Keamanan Sistem Informasi, Jaringan Komputer, IoT, Robotik, dan Social Engineering

8. Gede Arna Jude Saskara, S.T., M.T.:

- NIP: 199105152020121003
- NIDN: 0815059102
- Identitas Peneliti: Scopus Author ID: 57189218498, Google Scholar ID:  
[Link](https://scholar.google.co.id/citations?user=JdMbwoAAAAJ&hl=en)
- ORCID iD: [Link](https://orcid.org/0000-0002-9386-1971)
- Research Interest: Network, Network Security

9. I Gusti Ayu Agung Diatri Indradewi, S.Kom., M.T.:

- NIP: 198907112020122004
- NIDN: 0811078901
- Identitas Peneliti: Scopus Author ID: 57216354325, Google Scholar ID:  
[Link](https://scholar.google.com/citations?user=6ORsLFUAAAAJ&hl=en)
- ORCID iD: [Link](https://orcid.org/0000-0001-7634-2208)
- Research Interest: Digital Image Processing, Pattern Recognition, Information System, Machine Learning, Expert System

10. Gede Surya Mahendra, S.Pd., M.Kom.:

- NIP: 199003132022031009
- NIDN: 0813039004

- Identitas Peneliti: Google Scholar ID:  
[Link](https://scholar.google.com/citations?user=gFOIAKEAAAAJ&hl=en)
- ORCID ID: [Link](https://orcid.org/0000-0002-3946-1176)
- Research Interest: Sistem Pendukung Keputusan, Data Mining, Data Science, Teknologi Budaya, Mobile Apps

#### Kualifikasi Dosen:

- Pendidikan Tinggi: Semua dosen memiliki gelar minimal S1 di bidang terkait, dengan banyak yang melanjutkan ke jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3).
- Pengalaman Penelitian: Dosen aktif dalam penelitian dan publikasi di jurnal internasional terakreditasi, terindeks di Sinta, Scopus, Google Scholar, dan Web of Science.
- Sertifikasi: Banyak dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi nasional dan internasional seperti AWS Certified Cloud Practitioner, MikroTik Certified Network Associate (MTCNA), dan lain-lain.
- Keterlibatan Profesional: Dosen juga terlibat dalam program praktisi mengajar, seminar nasional dan internasional, serta kolaborasi industri untuk memperkaya pengalaman dan keahlian mereka.

Profil lengkap dan detail setiap dosen dapat diakses melalui [Direktori Dosen](http://is.undiksha.ac.id/direktori-dosen).

---

15. Apa saja sertifikasi kompetensi yang telah diperoleh oleh dosen Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Dosen di Program Studi Sistem Informasi Undiksha telah meraih berbagai sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional dan internasional, mendukung keahlian mereka di bidang masing-masing. Berikut adalah beberapa sertifikasi yang dimiliki oleh dosen:

1. I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T.:

- Microsoft Office Specialist (MOS) - PowerPoint Associate (Internasional)
- Certified Quality Management Professional (CQMP) Based on ISO 9001 : 2015 (Nasional)
- Certified Information Security Professional (CISP) Based on ISO 27001 : 2013 (Nasional)

2. I Made Edy Listartha, S.Kom., M.Kom.:

- MikroTik Certified Network Associate (MTCNA) (Internasional)
- MikroTik Certified Routing Engineer (MTCRE) (Internasional)
- AWS Certified Cloud Practitioner (Internasional)

- LSP Informatika (Network Administrator) (Nasional)

3. I Gusti Ayu Agung Diatri Indradewi, S.Kom., M.T.:

- Microsoft Office Specialist (MOS) - Excel 2016 (Internasional)
- Microsoft Technology Associate (MTA) - Software Development Fundamentals (Internasional)
- IC3 (Internasional)
- BNSP Bidang Asesmen/Uji Kompetensi (Kualifikasi Asesor Kompetensi) (Nasional)

4. Gede Arna Jude Saskara, S.T., M.T.:

- MikroTik Certified Network Associate (MTCNA) (Internasional)
- MikroTik Certified Routing Engineer (MTCRE) (Internasional)
- IC3 (Internasional)
- LSP Informatika (Network Administrator) (Nasional)

5. I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc.:

- AWS Certified Cloud Practitioner (Internasional)
- IC3 (Internasional)

6. Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom.:

- Microsoft Office Specialist (MOS) - Power Point 2019 (Internasional)
- IC3 (Internasional)

7. I Made Dendi Maysanjaya, S.Pd., M.Eng.:

- IC3 (Internasional)

Manfaat Sertifikasi:

- Peningkatan Kompetensi: Sertifikasi ini menunjukkan bahwa dosen memiliki keahlian terkini di bidangnya, memastikan pengajaran yang relevan dan berkualitas.
- Pengakuan Profesional: Sertifikasi membantu dosen diakui secara profesional baik di dalam negeri maupun internasional.
- Pengembangan Karir: Sertifikasi membuka peluang bagi dosen untuk terlibat dalam proyek penelitian, kolaborasi industri, dan posisi akademik yang lebih tinggi.
- Kualitas Pengajaran: Dengan sertifikasi kompetensi, dosen dapat memberikan materi yang up-to-date dan sesuai dengan standar industri, meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

Daftar lengkap sertifikasi yang dimiliki oleh dosen dapat diakses melalui [Dokumentasi Sertifikasi Dosen](#).

---

16. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di Fakultas Teknik dan Kejuruan untuk mendukung kegiatan akademik Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Fakultas Teknik dan Kejuruan di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat) di Program Studi Sistem Informasi. Berikut adalah rinciannya:

Sarana:

1. Alat-alat Laboratorium: Termasuk perangkat keras dan perangkat lunak terbaru yang dibutuhkan untuk praktikum dan penelitian mahasiswa.
2. Peralatan Kantor: Komputer, LCD, layar proyeksi, mesin ketik, printer, telepon, faksimile, AC, lampu.
3. Perlengkapan Ruang Kuliah: Kursi, meja, papan tulis, LCD, layar proyeksi, AC, lampu.
4. Perlengkapan Ruang Dosen: Meja kerja, kursi, rak buku, AC untuk kenyamanan dosen dalam mengajar dan bekerja.
5. Sarana Transportasi: Mobil dan motor dinas untuk kebutuhan operasional dan pengantaran peralatan.
6. Sarana Teknologi Informasi: Akses internet yang cepat dan stabil, televisi untuk presentasi kelas, dan perangkat multimedia lainnya.
7. Perlengkapan Toilet dan Kamar Mandi: Fasilitas sanitasi yang bersih dan nyaman untuk seluruh civitas akademika.
8. Sarana Tambahan: Meja, kursi tambahan, almari penyimpanan, dan rak untuk menyimpan bahan ajar dan peralatan laboratorium.

Prasarana:

1. Gedung Kuliah: Berbeda fungsi untuk ruang kuliah, laboratorium, ruang microteaching, ruang dosen, ruang staf pengelola jurusan, ruang pimpinan fakultas, ruang sidang, ruang seminar, dan ruang fungsionaris HMJ serta senat mahasiswa.
2. Ruang Sidang dan Seminar: Fasilitas untuk kegiatan akademik seperti sidang skripsi, seminar ilmiah, dan presentasi penelitian.

3. Ruang Staf dan Pimpinan Fakultas: Tempat bekerja bagi staf pengelola jurusan, pimpinan fakultas, dan administrasi.
4. Ruang Redaksi dan Dewan: Untuk pengelolaan jurnal akademik dan kegiatan organisasi kemahasiswaan.
5. Selter: Tempat untuk aktivitas santai atau rapat informal.
6. Lahan Parkir: Area parkir yang cukup untuk kendaraan mahasiswa, dosen, dan tamu.
7. Kebun dan Taman: Area hijau yang menyediakan lingkungan belajar yang segar dan nyaman.
8. Akses Jalan Antar Gedung: Memfasilitasi mobilitas antara gedung-gedung fakultas secara efisien.

#### Keunggulan Prasarana:

- Modern dan Terintegrasi: Fasilitas dipelopori dengan teknologi terbaru untuk mendukung proses belajar mengajar dan penelitian.
- Komprehensif: Menyediakan semua kebutuhan akademik dan operasional civitas akademika.
- Lingkungan Nyaman: Menyediakan fasilitas yang mendukung kenyamanan dan kesejahteraan mahasiswa dan dosen, seperti taman, kebun, dan ruang santai.
- Keamanan: Sistem keamanan yang memadai untuk melindungi aset dan keselamatan semua pengguna fasilitas.

Dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan modern, Fakultas Teknik dan Kejuruan di Undiksha memastikan bahwa Program Studi Sistem Informasi dapat menjalankan kegiatan akademik dengan efektif dan efisien, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa dan dosen.

---

17. Bagaimana mekanisme dan persyaratan untuk mengikuti Program Fast Track (3+2) di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program Fast Track (3+2) adalah program beasiswa kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dan Ming Chi University of Technology (MCUT) Taiwan, yang memungkinkan mahasiswa menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) dalam 3 tahun di Undiksha dan Magister (M-2) dalam 2 tahun di MCUT.

#### Mekanisme Pendaftaran dan Seleksi:

##### 1. Kriteria Peserta:

- Mahasiswa memilih untuk mengikuti jalur Fast Track sejak awal penerimaan di Undiksha (SNMPTN/SBMPTN).



- Lulus dengan prestasi akademik yang baik selama studi Sarjana di Undiksha.
- Menguasai bahasa Inggris dengan baik, sesuai dengan persyaratan MCUT.
- Memenuhi persyaratan khusus yang ditetapkan oleh MCUT, seperti nilai minimum IPK dan rekomendasi dosen.

## 2. Proses Seleksi:

- Tahap Awal: Peminat program Fast Track mengisi formulir aplikasi dan menyerahkan dokumen pendukung seperti transkrip nilai, sertifikat bahasa Inggris, dan surat rekomendasi.
- Seleksi Akademik: Berdasarkan prestasi akademik di Undiksha, IPK, dan rekomendasi dosen.
- Seleksi Bahasa: Tes kemampuan bahasa Inggris untuk memastikan kesiapan akademik di MCUT Taiwan.
- Interview: Calon peserta mungkin diundang untuk mengikuti wawancara guna menilai motivasi dan kesiapan mereka.

## 3. Beasiswa:

- Paket Beasiswa Penuh: Menanggung biaya pendidikan, tiket pesawat, asuransi, dan tunjangan hidup selama studi di MCUT.
- Pembimbing Akademik: Setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen di Undiksha serta mentor di MCUT untuk mendukung proses belajar mereka.

## 4. Pelaksanaan Studi:

- Tahun Pertama hingga Ketiga: Menyelesaikan program Sarjana (S-1) di Program Studi Sistem Informasi, Undiksha.
- Tahun Keempat dan Kelima: Melanjutkan studi Magister (M-2) di MCUT Taiwan sesuai bidang keahlian yang dipilih, seperti Visual Communication Design (VCD) atau Business Administration (iMBA).

## 5. Penerimaan dan Pengumuman:

- Setelah proses seleksi selesai, peserta yang berhasil akan diumumkan dan diundang untuk mengikuti orientasi program.
- Mahasiswa mendapatkan pendampingan khusus selama periode transisi studi dari Undiksha ke MCUT Taiwan.

## Keuntungan Program Fast Track (3+2):

- Efisiensi Waktu: Menyelesaikan dua jenjang pendidikan dalam waktu total 5 tahun.
- Pengalaman Internasional: Mendapatkan pengalaman belajar di universitas internasional, memperluas wawasan dan jaringan global.

- Peningkatan Karir: Gelar Magister dari MCUT Taiwan menambah daya saing di pasar kerja internasional.
- Pengembangan Keahlian: Akses ke kurikulum dan sumber daya berkualitas tinggi di kedua institusi.

Program Fast Track (3+2) merupakan pilihan ideal bagi mahasiswa yang memiliki ambisi untuk mengembangkan karir mereka secara global dengan dukungan pendidikan berkualitas dan beasiswa penuh.

---

18. Bagaimana cara mendaftar dan siapa saja yang berhak mengikuti Program Fast Track (3+2)?

Jawaban:

Cara Mendaftar:

1. Tahap Pendaftaran Awal:

- Pendaftaran di Undiksha: Mahasiswa terpilih dari jalur penerimaan SNMPTN/SBMPTN dapat memilih untuk mengikuti Program Fast Track (3+2) ketika mengisi formulir penerimaan.
- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen yang diperlukan seperti transkrip nilai, sertifikat bahasa Inggris (TOEFL/IELTS), surat rekomendasi dosen, dan dokumen pribadi lainnya.

2. Seleksi di Undiksha:

- Evaluasi Akademik: Berdasarkan prestasi akademik selama studi Sarjana di Undiksha.
- Tes Bahasa Inggris: Mahasiswa harus memiliki skor TOEFL minimal atau setara dengan syarat yang ditetapkan oleh MCUT Taiwan.
- Wawancara: Mahasiswa mungkin akan diwawancarai untuk menilai motivasi dan kesiapan mereka dalam program internasional.

3. Seleksi di MCUT Taiwan:

- Setelah lulus seleksi internal di Undiksha, mahasiswa diusulkan kepada MCUT Taiwan untuk proses seleksi lebih lanjut.
- Dokumentasi Tambahan: Menyerahkan aplikasi resmi ke MCUT Taiwan yang mencakup dokumen akademik dan bukti beasiswa.

4. Pengumuman dan Orientasi:

- Mahasiswa yang diterima di MCUT Taiwan akan menerima pemberitahuan resmi dan diundang untuk mengikuti orientasi program di Taiwan.

Siapa yang Berhak Mengikuti:

- Mahasiswa Terpilih: Mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN/SBMPTN dengan prestasi akademik yang baik dan memenuhi persyaratan bahasa Inggris.
- Kemampuan Bahasa: Mahasiswa harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh MCUT Taiwan.
- Motivasi dan Komitmen: Mahasiswa yang menunjukkan motivasi tinggi untuk mengembangkan diri secara akademik dan profesional di kancah internasional.
- Rekomendasi Akademik: Mendapatkan rekomendasi positif dari dosen di Undiksha yang menyatakan kesiapan dan kemampuan mahasiswa untuk mengikuti program internasional.

Proses Seleksi yang Ketat:

Proses seleksi dirancang untuk memastikan bahwa hanya mahasiswa yang paling berpotensi dan siap yang diterima dalam program Fast Track ini, memberikan mereka kesempatan terbaik untuk sukses di tingkat internasional.

---

19. Apa saja mata kuliah yang diajarkan oleh praktisi dalam Program Praktisi Mengajar di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Dalam Program Praktisi Mengajar, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi mendapatkan kesempatan belajar langsung dari para profesional industri yang memiliki pengalaman praktis di bidangnya. Berikut adalah mata kuliah yang telah diampu oleh praktisi:

1. Manajemen Proyek SI/TI (SIFS120304):

- Praktisi: I Ketut Kartika Tanjana dari PT Dimata Sora Jayate.
- Deskripsi: Mata kuliah ini membahas perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, dan pengawasan proyek sistem informasi dan teknologi informasi. Praktisi mengajarkan metode praktis untuk mengelola proyek agar dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran.
- Skema: 3 SKS, diajarkan selama semester Ganjil 2022/2023.

2. Jaringan Komputer dan Server:

- Praktisi: I Kadek Susila Satwika, PT. Wowrack Indonesia.
- Deskripsi: Mata kuliah ini fokus pada desain, implementasi, dan manajemen jaringan komputer dan server. Praktisi memberikan wawasan tentang teknologi jaringan terkini dan praktik terbaik dalam pengelolaan jaringan.

- Skema: 3 SKS, diajarkan selama semester Genap 2020/2021.

### 3. Interaksi Manusia dan Komputer (UI Design & UX Research):

- Praktisi: Ilham Akbar Solichin dari AIN Jember, serta platform freelancing seperti Fiverr, Behance, dan Dribbble.

- Deskripsi: Mata kuliah ini mengajarkan prinsip dasar desain antarmuka pengguna (UI) dan penelitian pengalaman pengguna (UX). Praktisi berbagi pengalaman mereka dalam merancang aplikasi yang user-friendly dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

- Skema: 3 SKS untuk Interaksi Manusia dan Komputer dan 2 SKS tambahan dari Inisiasi Kelas Internasional.

### 4. Pengembangan Perangkat Lunak:

- Praktisi: Otniel Yosi Victorisa dari PT. Altrovis Tekno Global.

- Deskripsi: Mata kuliah ini mencakup proses pengembangan perangkat lunak dari perencanaan hingga implementasi. Praktisi mengajarkan metodologi pengembangan perangkat lunak yang efektif dan efisien, termasuk agile dan scrum.

- Skema: 3 SKS, diajarkan selama semester Genap 2020/2021.

### 5. Pemrograman Mobile:

- Praktisi: I Ketut Kartika Tanjana dan Ketut Agus Seputra.

- Deskripsi: Mata kuliah ini membahas pengembangan aplikasi mobile untuk berbagai platform. Praktisi memberikan pengetahuan tentang framework dan bahasa pemrograman terkini yang digunakan dalam industri.

- Skema: 3 SKS, diajarkan selama semester Genap 2020/2021.

### 6. Supply Chain Management, Operations Management, Strategic Management, Lean Six Sigma, Hoshin Kanri:

- Praktisi: Adrin Ramdana Rauf dari PT. Bayer Indonesia.

- Deskripsi: Mata kuliah ini mencakup manajemen rantai pasokan, operasi, strategi bisnis, dan metodologi peningkatan proses seperti Lean Six Sigma. Praktisi berbagi pengalaman mereka dalam mengelola operasional dan strategi di perusahaan multinasional.

- Skema: 1 SKS, diajarkan selama semester Genap 2020/2021.

### 7. Tata Kelola SI/TI:

- Praktisi: I Nyoman Sujana Saputra dari PT. Tigatra Infokom.

- Deskripsi: Mata kuliah ini fokus pada tata kelola sistem informasi dan teknologi informasi dalam organisasi. Praktisi mengajarkan cara mengelola dan mengatur TI untuk mendukung tujuan bisnis dan memastikan keberlanjutan operasional.

- Skema: 1 SKS, diajarkan selama semester Genap 2021/2022.

Manfaat Program Praktisi Mengajar:

- Integrasi Teori dan Praktik: Mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan teori dalam konteks nyata di industri.

- Networking: Mahasiswa dapat membangun jaringan profesional dengan praktisi yang berpengalaman.

- Kesiapan Kerja: Pengalaman belajar langsung dari praktisi mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

- Keahlian Terkini: Mahasiswa terpapar dengan teknologi dan metode terbaru yang digunakan dalam industri, meningkatkan relevansi pendidikan mereka.

Program Praktisi Mengajar merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa lulusan Program Studi Sistem Informasi siap menghadapi tuntutan pasar kerja yang dinamis.

---

20. Bagaimana proses dan syarat untuk mengikuti Program International Virtual Summer School (IVSS) di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

International Virtual Summer School (IVSS) adalah inisiatif pendidikan yang dirancang oleh Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) untuk memberikan kesempatan belajar tambahan kepada mahasiswa selama pandemi Covid-19. Berikut adalah detail mengenai proses dan syarat untuk mengikuti IVSS:

Proses Pendaftaran:

1. Pendaftaran Mahasiswa:

- Mahasiswa Terdaftar: Mahasiswa aktif dari Program Studi Sistem Informasi dan program studi lain di Undiksha yang tertarik dapat mendaftar melalui portal resmi IVSS atau melalui koordinator program studi.

- Formulir Pendaftaran: Mengisi formulir pendaftaran yang mencakup informasi pribadi, bidang studi, dan mata kuliah yang diminati.

2. Seleksi Peserta:

- Kriteria Pemilihan: Berdasarkan motivasi, relevansi bidang studi, dan kapasitas peserta. Prioritas diberikan kepada mahasiswa yang aktif dalam kegiatan Merdeka Belajar.
- Jumlah Peserta: Terbatas sesuai dengan kapasitas pengajar dan sumber daya.

### 3. Pembayaran dan Konfirmasi:

- Biaya Pendaftaran: Jika ada, mahasiswa melakukan pembayaran sesuai ketentuan yang diberlakukan.
- Konfirmasi Peserta: Peserta yang lolos seleksi akan menerima konfirmasi dan instruksi lebih lanjut melalui email resmi.

### Syarat Mengikuti IVSS:

- Mahasiswa Aktif: Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Undiksha.
- Kemampuan Bahasa Inggris: Mampu memahami dan mengikuti materi yang disampaikan dalam bahasa Inggris.
- Kapasitas Teknologi: Memiliki akses internet yang stabil dan perangkat yang mendukung untuk mengikuti kelas daring.
- Komitmen Waktu: Bersedia mengikuti seluruh proses pembelajaran selama 5 hari dengan total 32 jam pembelajaran.

### Materi dan Mata Kuliah:

- Kuliah Umum: Topik-topik umum yang relevan dengan tema IVSS, seperti inovasi pendidikan, pemberdayaan komunitas, dan mikroekonomi di era pasca Covid-19.
- Kuliah Khusus: Mata kuliah yang spesifik sesuai dengan bidang studi peserta, memungkinkan pendalaman materi sesuai minat dan kebutuhan akademik.

### Manfaat Mengikuti IVSS:

- Penguasaan Pengetahuan: Mendapatkan wawasan baru dari 71 pembicara internasional dari 8 negara berbeda.
- Kredit Akademik: Mendapatkan 2 SKS yang dapat diakumulasi dalam sistem kredit semester di Indonesia atau 4 SKS di sistem transfer kredit Eropa.
- Networking: Berinteraksi dan membangun jaringan dengan mahasiswa dan profesional dari berbagai negara.
- Pengembangan Diri: Meningkatkan keterampilan akademik dan soft skills melalui partisipasi aktif dalam berbagai sesi pembelajaran.

### Kemanfaatan IVSS untuk Mahasiswa:

IVSS memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan belajar secara produktif selama pandemi, mendukung partisipasi dalam kegiatan Merdeka Belajar, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mereka terima. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengakuan akademik melalui kredit yang didapatkan, yang dapat mendukung kelancaran penyelesaian studi mereka.

#### Cara Mengakses Daftar Peserta IVSS:

Daftar peserta yang mengikuti IVSS dapat diakses melalui bagian Daftar Peserta International Virtual Summer School pada website program studi, memungkinkan transparansi dan pengenalan antara peserta.

---

21. Bagaimana cara mengakses direktori dosen dan profil lengkap mereka di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Untuk mengakses profil lengkap dosen di Program Studi Sistem Informasi, mahasiswa dan pihak terkait dapat menggunakan Direktori Dosen yang tersedia di website resmi program studi. Berikut adalah langkah-langkah dan informasi yang dapat diakses:

#### Langkah-Langkah Mengakses Direktori Dosen:

1. Kunjungi Website Resmi Program Studi: Buka [website Program Studi Sistem Informasi Undiksha](<http://is.undiksha.ac.id/direktori-dosen>).
2. Navigasi ke Bagian Direktor Dosen: Pada halaman utama, terdapat menu atau tautan menuju direktori dosen.
3. Pilih Dosen yang Diinginkan: Daftar dosen akan ditampilkan dengan nama dan mungkin foto. Klik pada nama dosen untuk melihat profil lengkap.

#### Informasi yang Disediakan dalam Direktori Dosen:

- Nama Lengkap: Nama lengkap dosen sesuai dengan identitas resmi.
- NIP dan NIDN: Nomor Induk Pegawai (NIP) dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebagai identifikasi resmi.
- Identitas Peneliti: Link ke Scopus Author ID, Google Scholar, ORCID iD, dan Web of Science ResearcherID untuk melihat publikasi dan kontribusi akademik mereka.
- Research Interest: Bidang keahlian dan minat penelitian dosen.
- Sertifikasi Kompetensi: Informasi terkait sertifikasi yang telah diperoleh dosen, baik dari tingkat nasional maupun internasional.

- Pengalaman Profesional: Ringkasan pengalaman kerja di industri atau proyek penelitian yang relevan.
- Kontak: Alamat email dan mungkin kontak profesional lainnya untuk komunikasi akademik.

#### Manfaat Mengakses Direktori Dosen:

- Transparansi: Menyediakan informasi lengkap tentang kualifikasi dan keahlian dosen, membantu mahasiswa memilih mata kuliah atau mencari bimbingan penelitian yang sesuai.
- Kolaborasi: Memudahkan dosen dan mahasiswa untuk terhubung dan berkolaborasi dalam proyek penelitian atau kegiatan akademik lainnya.
- Informasi Akademik: Mengakses publikasi dan karya ilmiah dosen untuk mendukung studi dan penelitian mahasiswa.

Direktori Dosen merupakan sumber informasi yang vital bagi mahasiswa dan civitas akademika lainnya untuk mengenal lebih dekat tim pengajar dan peneliti di Program Studi Sistem Informasi.

---

## 22. Bagaimana proses dan persyaratan untuk mengikuti Program Full Credit Transfer (Transfer Kredit Penuh) di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program Full Credit Transfer atau Transfer Kredit Penuh memungkinkan mahasiswa untuk mengalihkan mata kuliah yang telah diselesaikan di institusi lain ke Program Studi Sistem Informasi, Undiksha. Program ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan studi mereka tanpa harus mengulang mata kuliah yang sudah mereka kuasai di universitas asal.

#### Proses Transfer Kredit Penuh:

##### 1. Persyaratan Awal:

- Mahasiswa Berstatus Aktif: Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Sistem Informasi, Undiksha.
- Formulir Aplikasi: Mengisi formulir permohonan transfer kredit yang tersedia di kantor administrasi program studi.
- Dokumentasi: Menyediakan dokumen resmi dari universitas asal yang mencakup:
  - Transkrip nilai resmi.
  - Silabus atau deskripsi mata kuliah yang ingin ditransfer.
  - Surat rekomendasi dari dosen atau pihak berwenang di universitas asal (jika diperlukan).



## 2. Evaluasi dan Verifikasi:

- Tim Akademik: Tim dosen dan administrasi di Program Studi Sistem Informasi akan mengevaluasi kesesuaian mata kuliah yang diajukan untuk transfer kredit.
- Kesepadanan Kurikulum: Memastikan bahwa mata kuliah yang diajukan memiliki kesepadanan materinya dengan yang ditawarkan di Undiksha.
- Pengecekan Pengajar: Menilai kualifikasi pengajar mata kuliah di universitas asal, terutama jika mata kuliah tersebut diampu oleh praktisi profesional.

## 3. Keputusan:

- Persetujuan: Mata kuliah yang memenuhi syarat dan kesepadanan kurikulum akan disetujui untuk transfer kredit penuh.
- Penolakan: Mata kuliah yang tidak sesuai atau tidak memenuhi persyaratan akan ditolak, dan mahasiswa dapat memilih untuk mengulang mata kuliah tersebut di Undiksha atau mencari alternatif lain.

## 4. Pengakuan Kredit:

- Pengisian Nilai Kredit: Nilai dari mata kuliah yang disetujui akan diakui dan diisi pada transkrip akademik mahasiswa di Undiksha.
- Penyesuaian Kurikulum: Program studi akan menyesuaikan kurikulum mahasiswa berdasarkan kredit yang telah ditransfer, memastikan bahwa mahasiswa tidak perlu mengulang mata kuliah yang sudah dikuasai.

## Syarat Tambahan:

- Kesesuaian Bidang Studi: Mata kuliah yang diajukan harus relevan dengan bidang studi Sistem Informasi.
- Nilai Minimal: Mata kuliah yang akan ditransfer biasanya harus memiliki nilai minimal B atau setara.
- Batas Transfer: Ada batas maksimal jumlah SKS yang bisa ditransfer, sesuai dengan kebijakan universitas dan kapasitas kurikulum.

## Keuntungan Program Full Credit Transfer:

- Efisiensi Waktu dan Biaya: Mahasiswa dapat menyelesaikan studi lebih cepat dan mengurangi beban biaya dengan tidak perlu mengulang mata kuliah yang sudah dikuasai.
- Fleksibilitas Pendidikan: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil program studi lintas universitas atau mengikuti program pertukaran internasional.
- Pengakuan Prestasi Akademik: Menghargai prestasi akademik mahasiswa dari institusi lain dan memudahkan integrasi mereka di Program Studi Sistem Informasi.

#### Contoh Implementasi:

- Inbound Transfer: Mahasiswa dari Mariano Marcos State University (MMSU) Filipina yang mengambil mata kuliah seperti Computer Science dan Software Engineering dapat mentransfer mata kuliah tersebut ke Universitas Pendidikan Ganesha sebagai bagian dari program Sistem Informasi.
- Outbound Transfer: Mahasiswa Undiksha yang mengambil mata kuliah di MMSU, seperti Manajemen Basis Data, dapat mentransfernya kembali ke Sistem Informasi di Undiksha.

Program Full Credit Transfer di Program Studi Sistem Informasi memberikan kemudahan dan keuntungan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi mereka tanpa harus mengulang mata kuliah yang telah dikuasai, sekaligus memperkuat hubungan akademik dan profesional antara Undiksha dengan institusi mitra internasional.

---

23. Apa saja kegiatan komunitas mahasiswa di Program Studi Sistem Informasi dan bagaimana kontribusinya terhadap perkembangan akademik dan non-akademik mahasiswa?

Jawaban:

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha aktif dalam berbagai komunitas yang mendukung pengembangan akademik, keterampilan teknis, dan soft skills mereka. Berikut adalah beberapa komunitas yang ada beserta kontribusinya:

#### 1. Komunitas UX Design:

- Fokus: Desain pengalaman pengguna (User Experience) dan antarmuka pengguna (User Interface).
- Kegiatan: Workshop desain, studi kasus UX, dan proyek kolaboratif untuk merancang aplikasi yang user-friendly.
- Kontribusi: Mengembangkan kreativitas dan keterampilan desain yang relevan dengan kebutuhan industri teknologi.

#### 2. Komunitas Cyber Network Security:

- Fokus: Keamanan jaringan komputer dan sistem informasi.
- Kegiatan: Pelatihan keamanan siber, kompetisi hacking ethical, dan seminar tentang tren terbaru dalam keamanan TI.
- Kontribusi: Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melindungi sistem informasi dari ancaman siber.

#### 3. Komunitas Menulis:

- Fokus: Pengembangan keterampilan menulis akademik dan non-akademik.
- Kegiatan: Workshop penulisan, lomba esai, dan publikasi tulisan di jurnal internal.
- Kontribusi: Meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis mahasiswa, yang penting untuk penulisan skripsi dan publikasi ilmiah.

#### 4. Komunitas StartUp:

- Fokus: Pengembangan dan manajemen startup berbasis teknologi.
- Kegiatan: Workshop bisnis, mentorship dengan pengusaha, dan kompetisi ide bisnis.
- Kontribusi: Membantu mahasiswa mengembangkan ide inovatif menjadi bisnis yang dapat dipasarkan, serta mempelajari aspek-aspek praktis dalam usaha berbasis teknologi.

#### 5. Komunitas TKJ & Robotik:

- Fokus: Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan robotik.
- Kegiatan: Pelatihan jaringan komputer, proyek robotik, dan kompetisi robotik.
- Kontribusi: Meningkatkan keterampilan teknis dalam jaringan komputer dan pemrograman robot, serta mempersiapkan mahasiswa untuk karir di bidang teknologi dan otomasi.

#### 6. Komunitas Programming:

- Fokus: Pengembangan keterampilan pemrograman dan algoritma.
- Kegiatan: Coding bootcamp, hackathon, dan studi kelompok pemrograman.
- Kontribusi: Memperdalam pengetahuan pemrograman mahasiswa dalam berbagai bahasa dan framework, serta mendorong kolaborasi dalam proyek pengembangan perangkat lunak.

#### 7. Komunitas Multimedia:

- Fokus: Pengembangan konten multimedia seperti video, audio, dan grafis.
- Kegiatan: Workshop editing video/audio, proyek pembuatan konten, dan presentasi karya multimedia.
- Kontribusi: Mengasah kreativitas dan keterampilan teknis mahasiswa dalam menghasilkan konten multimedia yang menarik dan profesional.

#### Kontribusi terhadap Perkembangan Mahasiswa:

- Akademik: Memberikan kesempatan tambahan untuk belajar dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di kelas melalui kegiatan praktikum dan proyek nyata.
- Non-Akademik: Mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, dan manajemen waktu melalui partisipasi aktif dalam organisasi dan event komunitas.

- Networking: Membangun jaringan profesional dan akademik dengan sesama mahasiswa, alumni, dan profesional industri yang dapat membuka peluang karir.
- Prestasi: Mahasiswa aktif dalam komunitas seringkali meraih prestasi di berbagai kompetisi dan lomba tingkat lokal, nasional, maupun internasional, yang meningkatkan reputasi program studi dan universitas.

Dengan berbagai kegiatan komunitas yang tersedia, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan diri secara menyeluruh, baik di bidang akademik maupun non-akademik, sehingga siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

---

24. Bagaimana mekanisme dan persyaratan untuk mengikuti Program Inisiasi Kelas Internasional (IKI) di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program Inisiasi Kelas Internasional (IKI) di Program Studi Sistem Informasi Undiksha dirancang untuk memberikan pengalaman belajar penuh dalam bahasa Inggris, mendukung visi internasionalisasi kampus. Berikut adalah mekanisme dan persyaratan untuk mengikuti program ini:

Mekanisme Pendaftaran:

1. Pendaftaran Bersama Penerimaan Mahasiswa Baru:

- Calon mahasiswa memilih jalur penerimaan IKI saat mendaftar melalui SNMPTN/SBMPTN.
- Pilihan jalur IKI diakui dalam proses seleksi awal penerimaan mahasiswa.

2. Seleksi Tambahan:

- Tes Bahasa Inggris: Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, biasanya melalui sertifikasi seperti TOEFL, IELTS, atau tes bahasa Inggris internal universitas.
- Prestasi Akademik: Mahasiswa yang berprestasi secara akademik memiliki peluang lebih besar untuk diterima dalam program IKI.
- Komitmen dan Motivasi: Mahasiswa harus menunjukkan komitmen kuat untuk mengikuti proses pembelajaran dalam bahasa Inggris dan berpartisipasi aktif dalam kelas internasional.

3. Penetapan Peserta:

- Mahasiswa yang lolos seleksi tambahan akan ditempatkan dalam kelas IKI dan mendapatkan kurikulum yang disesuaikan dengan standar internasional.

#### Persyaratan untuk Mengikuti IKI:

- Mahasiswa Baru atau Aktif: Program IKI terbuka bagi mahasiswa baru dan mahasiswa aktif yang memenuhi persyaratan.
- Kemampuan Bahasa Inggris: Mahasiswa harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang cukup untuk mengikuti proses pengajaran dan materi kuliah secara efektif.
- Akademik yang Baik: Mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik lebih diutamakan untuk diterima dalam program IKI.
- Motivasi Tinggi: Mahasiswa harus menunjukkan motivasi yang kuat untuk berkembang secara akademik dan profesional melalui partisipasi dalam kelas internasional.

#### Kurikulum dan Pengajaran:

- Pengajaran dalam Bahasa Inggris: Semua mata kuliah di IKI diajarkan sepenuhnya dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa asing mahasiswa.
- Kejuruan Internasional: Kurikulum disesuaikan dengan standar internasional, mencakup mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan global di bidang Sistem Informasi.
- Pembelajaran Kolaboratif: Menggunakan metode pengajaran interaktif dan kolaboratif untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antar peserta dari berbagai latar belakang.

#### Manfaat Mengikuti IKI:

- Keterampilan Bahasa Inggris yang Kuat: Mahasiswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, yang sangat berguna dalam dunia kerja global.
- Persiapan Internasional: Memahami standar dan praktik internasional dalam Sistem Informasi, mempersiapkan mereka untuk berkarir di tingkat global.
- Networking Global: Membangun jaringan dengan mahasiswa dan profesional dari berbagai negara, memperluas perspektif dan peluang karir.
- Pengembangan Profesional: Mendapatkan akses ke sumber daya dan kurikulum berkualitas tinggi yang mendukung pengembangan keahlian dan kompetensi profesional.

#### Dukungan dan Fasilitas:

- Bimbingan Akademik: Menyediakan bimbingan khusus dari dosen yang berpengalaman dalam lingkungan internasional.
- Akses ke Teknologi: Memberikan akses ke perangkat dan teknologi terkini yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar.
- Aktivitas Ekstrakurikuler: Mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat kemampuan interpersonal dan kepemimpinan mahasiswa.

Dengan mengikuti Program Inisiasi Kelas Internasional (IKI), mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha tidak hanya mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi tetapi juga mempersiapkan diri mereka untuk sukses di lingkungan global yang semakin kompetitif.

---

25. Bagaimana mekanisme pendaftaran dan persyaratan untuk mengikuti Program Praktisi Mengajar di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program Praktisi Mengajar adalah inisiatif yang mengundang profesional dari industri untuk berkolaborasi dalam pengajaran mata kuliah tertentu di Program Studi Sistem Informasi, Undiksha. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan mengintegrasikan pengetahuan praktis dan pengalaman industri langsung ke dalam kurikulum akademik. Berikut adalah mekanisme pendaftaran dan persyaratan untuk mengikuti program ini:

Mechanisme Pendaftaran:

1. Identifikasi Kebutuhan Pengajaran:

- Program Studi Sistem Informasi mengidentifikasi mata kuliah yang membutuhkan keterlibatan praktisi berdasarkan kebutuhan industri dan relevansi kurikulum.
- Mengadakan rapat koordinasi dengan dosen pengampu untuk menentukan mata kuliah yang cocok untuk diisi oleh praktisi.

2. Pemilihan dan Undangan Praktisi:

- Seleksi Praktisi: Mencari dan memilih profesional yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang yang relevan dengan mata kuliah yang akan diajarkan.
- Pengiriman Undangan: Mengirimkan undangan resmi kepada praktisi terpilih untuk bergabung dalam program Praktisi Mengajar.

3. Proses Pendaftaran Praktisi:

- Pengajuan Dokumen: Praktisi yang tertarik harus mengisi formulir pendaftaran dan melampirkan dokumen pendukung seperti CV, sertifikat keahlian, dan surat rekomendasi.
- Wawancara: Praktisi yang lolos seleksi awal akan diundang untuk wawancara guna memastikan kecocokan dengan kebutuhan pengajaran dan kesiapan mereka untuk berkolaborasi dengan dosen serta mahasiswa.

4. Penetapan dan Penyesuaian Jadwal:

- Setelah seleksi, praktisi yang diterima akan ditetapkan menjalankan mata kuliah sesuai jadwal yang telah disepakati bersama dosen pengampu dan pihak fakultas.

- Persiapan Materi: Praktisi bekerja sama dengan dosen pengampu untuk menyesuaikan materi kuliah dengan keahlian dan pengalaman mereka.

#### 5. Pelaksanaan Pengajaran:

- Pengajaran Tatap Muka dan Daring: Praktisi mengajar secara langsung di ruang kelas maupun melalui platform daring, sesuai kebutuhan dan kebijakan fakultas.

- Interaksi Mahasiswa: Mendorong partisipasi aktif mahasiswa melalui diskusi, proyek praktikum, dan studi kasus yang relevan dengan industri.

#### Persyaratan untuk Mengikuti Program Praktisi Mengajar:

##### 1. Pengalaman Profesional:

- Memiliki pengalaman kerja yang signifikan di bidang terkait dengan mata kuliah yang akan diajarkan.

- Terbukti mampu menerapkan teori ke dalam praktik nyata di industri.

##### 2. Kualifikasi Akademik:

- Minimal lulusan Sarjana (S.T.) atau Gelar yang setara di bidang yang relevan.

##### 3. Sertifikasi Kompetensi:

- Memiliki sertifikasi yang relevan dan diakui baik secara nasional maupun internasional, seperti Certified Information Security Professional (CISP) atau AWS Certified Cloud Practitioner.

##### 4. Kemampuan Komunikasi:

- Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris dan/atau bahasa Indonesia, sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

- Keterampilan presentasi yang baik untuk menyampaikan materi secara efektif.

##### 5. Komitmen Waktu:

- Bersedia mengalokasikan waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan dan mengajar mata kuliah sesuai jadwal yang ditetapkan.

##### 6. Kolaborasi dengan Dosen Pengampu:

- Mampu bekerja sama dengan dosen pengampu untuk menyelaraskan materi kuliah dengan kurikulum akademik dan kebutuhan industri.

#### Manfaat Bagi Praktisi Mengajar:

- Pengembangan Profesional: Mengasah keterampilan mengajar dan berbagi pengetahuan praktis dengan generasi muda.
- Network Building: Memperluas jaringan profesional melalui kolaborasi dengan akademisi dan mahasiswa.
- Reputasi dan Pengakuan: Mendapatkan pengakuan sebagai ahli di bidangnya dan kontribusi terhadap pendidikan tinggi.

#### Manfaat Bagi Mahasiswa:

- Pembelajaran Relevan: Mendapatkan wawasan dan pengalaman langsung dari praktisi industri.
- Keterampilan Praktis: Menerapkan teori yang dipelajari dalam konteks nyata, meningkatkan kesiapan kerja.
- Inspirasi Karir: Terinspirasi oleh pengalaman praktisi yang sukses di industri.

Dengan mengikuti Program Praktisi Mengajar, Program Studi Sistem Informasi di Undiksha dapat memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan dan up-to-date, sesuai dengan kebutuhan dan tren industri terkini.

---

26. Bagaimana mekanisme penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Mandiri Berbasis Jenis Masuk (SMBJM) di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Jalur penerimaan Seleksi Mandiri Berbasis Jenis Masuk (SMBJM) memberikan alternatif bagi calon mahasiswa untuk masuk ke Program Studi Sistem Informasi, Undiksha, dengan proses seleksi yang berbeda dari jalur SNMPTN dan SBMPTN. Berikut adalah mekanisme pendaftaran dan seleksi melalui jalur SMBJM:

Jenis SMBJM:

#### 1. SMBJM Minat dan Bakat (SMBJM MB):

- Fokus: Mengidentifikasi dan mengembangkan minat serta bakat calon mahasiswa di bidang tertentu.
- Pendaftaran: Melibatkan proses pendaftaran awal dan mungkin seleksi berbasis tes minat dan bakat.



## 2. SMBJM Tulis (SMBJM Tulis):

- Fokus: Mengukur kemampuan akademik melalui ujian tulis.
- Pendaftaran: Mengikuti ujian tulis yang dirancang untuk menilai pengetahuan dan keterampilan akademik calon mahasiswa.

### Mekanisme Pendaftaran SMBJM:

#### 1. Tahap Pendaftaran Awal:

- SMBJM Minat dan Bakat:
  - Pendaftaran dilakukan antara 21 Februari - 16 April 2022 dan 27 Mei - 29 Juli 2022.
  - Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan dokumen pendukung seperti portofolio atau prestasi non-akademik.
- SMBJM Tulis:
  - Pendaftaran dilakukan antara 21 Februari - 16 April 2022 dan 29 Juli - 5 Agustus 2022.
  - Mahasiswa harus mengikuti ujian tulis sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

#### 2. Pelaksanaan Ujian Seleksi:

- SMBJM Minat dan Bakat:
  - Mengikuti serangkaian tes atau wawancara untuk menilai minat, bakat, dan potensi akademik di bidang tertentu.
- SMBJM Tulis:
  - Mengikuti ujian tulis yang mencakup mata pelajaran dasar dan kemampuan logika serta pemecahan masalah.

#### 3. Pengumuman Hasil Seleksi:

- SMBJM Minat dan Bakat:
  - Hasil seleksi diumumkan pada 28 April 2022 dan 27 Juli 2022.
- SMBJM Tulis:
  - Hasil seleksi diumumkan pada 16 April 2022 dan 5 Agustus 2022.

#### 4. Pendaftaran Kembali:

- Mahasiswa yang tidak lolos pada periode pendaftaran awal dapat melakukan pendaftaran kembali pada periode yang telah ditentukan (26 Mei - 8 Juli 2022 untuk SNMPTN/SPMPTN dan 29 Juli - 5 Agustus 2022 untuk SMBJM).

#### Persyaratan Umum:

- Mahasiswa Baru dan Pindahan: Terbuka untuk mahasiswa baru dari sekolah atau perguruan tinggi lain yang ingin beralih ke Program Studi Sistem Informasi.
- Kriteria Akademik: Tidak ada batasan khusus IPK atau nilai sebelumnya, namun keseriusan dan potensi akademik di bidang Sistem Informasi dinilai dalam proses seleksi.
- Dokumentasi: Mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan dokumen identitas, dan dokumen pendukung lainnya seperti portofolio untuk SMBJM MB.

#### Kebutuhan Strategis:

- Pengembangan Potensi: Membuka kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki potensi unggul di bidang tertentu namun mungkin tidak mencapai standar SNMPTN/SBMPTN.
- Diversifikasi Mahasiswa: Meningkatkan keragaman latar belakang mahasiswa, dengan memperhatikan minat dan bakat yang berbeda-beda.

#### Manfaat Jalur SMBJM:

- Fleksibilitas Penerimaan: Memberikan peluang tambahan bagi calon mahasiswa untuk masuk ke program studi yang diinginkan.
- Pengembangan Minat dan Bakat: Membantu mengidentifikasi dan mengembangkan minat serta bakat mahasiswa di bidang Sistem Informasi.

Dengan mekanisme ini, jalur SMBJM memberikan alternatif yang fleksibel dan inklusif bagi calon mahasiswa untuk bergabung dalam Program Studi Sistem Informasi, meningkatkan kualitas dan keragaman angkatan mahasiswa baru.

---

27. Bagaimana cara mengakses daftar prestasi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha?

Jawaban:

Daftar prestasi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha mencakup berbagai pencapaian akademik maupun non-akademik yang telah diraih sejak 2018 hingga 2021. Berikut adalah cara untuk mengakses dan mengeksplorasi daftar tersebut:

Cara Mengakses Daftar Prestasi:

1. Website Resmi Program Studi:

- Kunjungi [Halaman Prestasi Mahasiswa](<http://is.undiksha.ac.id/mahasiswa-dan-lulusan/prestasi-mahasiswa/>) di website resmi Program Studi Sistem Informasi.

## 2. Navigasi Menu:

- Pada homepage, cari menu atau tautan yang mengarah ke bagian "Prestasi Mahasiswa" atau "Mahasiswa dan Lulusan".
- Klik tautan tersebut untuk membuka halaman khusus yang memuat daftar prestasi.

## 3. Filter dan Pencarian:

- Gunakan fitur pencarian atau filter untuk menemukan prestasi berdasarkan kategori, tahun, atau jenis kompetisi.
- Informasi yang disediakan meliputi nama mahasiswa, jenis prestasi, tingkat kompetisi (lokal, nasional, internasional), dan deskripsi singkat tentang prestasi.

## 4. Dokumentasi dan Bukti:

- Beberapa prestasi mungkin disertai dengan sertifikat foto atau dokumentasi lain yang dapat diunduh atau dilihat langsung di halaman tersebut.

## Jenis Prestasi yang Dicatat:

### - Akademik:

- Juara lomba matematika, pemrograman, sistem informasi, dan bidang teknis lainnya.
- Publikasi makalah penelitian di jurnal nasional dan internasional.
- Penghargaan dalam konferensi ilmiah dan workshop.

### - Non-Akademik:

- Juara lomba debat, presentasi, atau kompetisi kreatif lainnya.
- Penghargaan dalam kegiatan olahraga, seni, dan kebudayaan.
- Partisipasi dalam proyek sosial dan pengabdian masyarakat.

## Keunggulan Daftar Prestasi:

- Transparansi: Menampilkan pencapaian mahasiswa secara terbuka dan akurat.
- Inspirasi: Memberikan motivasi bagi mahasiswa lain untuk berprestasi dan aktif dalam berbagai kegiatan.
- Reputasi Program Studi: Mencerminkan kualitas dan kompetensi mahasiswa serta program studi dalam mendukung pengembangan keahlian mereka.

#### Publikasi Prestasi:

- Media Sosial dan Newsletter: Prestasi mahasiswa juga sering dipublikasikan melalui media sosial resmi universitas dan newsletter fakultas untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
- Event Universitas: Pada beberapa acara akademik atau peresmian, mahasiswa yang berprestasi dapat dipanggil untuk mempresentasikan pencapaiannya, meningkatkan visibilitas dan penghargaan mereka.

Dengan mengakses daftar prestasi mahasiswa, calon mahasiswa dan pihak terkait dapat melihat seberapa berpengaruh dan kompeten mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha dalam berbagai bidang, meningkatkan kepercayaan dan minat untuk bergabung.

---

28. Bagaimana proses full credit transfer untuk mahasiswa internasional di Program Studi Sistem Informasi, khususnya kerjasama dengan Mariano Marcos State University (MMSU) Filipina?

#### Jawaban:

Program Full Credit Transfer di Program Studi Sistem Informasi, Undiksha, melibatkan kerjasama dengan institusi internasional seperti Mariano Marcos State University (MMSU) di Filipina. Program ini memungkinkan transfer mata kuliah penuh antara kedua institusi, memfasilitasi mobilitas akademik mahasiswa internasional. Berikut adalah detail proses dan persyaratannya:

#### Mekanisme Full Credit Transfer untuk Mahasiswa Internasional:

##### 1. Kerjasama dengan MMSU Filipina:

- Institusi Mitra: Mariano Marcos State University (MMSU) Filipina adalah mitra utama dalam program transfer kredit ini.
- Bidang Studi Terbuka: Program Studi Sistem Informasi menawarkan transfer kredit untuk mata kuliah di bidang Sistem Informasi, Manajemen Basis Data, Text Mining, dan bidang relevan lainnya.

##### 2. Proses Pendaftaran Transfer Kredit:

- Kedaluwarsa Program: Mahasiswa dari MMSU yang ingin melanjutkan studi di Undiksha Program Studi Sistem Informasi harus menyelesaikan mata kuliah yang relevan dan sesuai dengan kurikulum Undiksha.
- Dokumentasi yang Diperlukan:
  - Transkrip nilai resmi dari MMSU yang mencakup mata kuliah yang ingin ditransfer.
  - Silabus resmi atau deskripsi mata kuliah untuk memastikan kesepadanan kurikulum.

- Sertifikat pengajaran atau pengalaman praktis dosen pengampu di MMSU yang relevan dengan mata kuliah.

### 3. Evaluasi dan Verifikasi:

- Tim Akademik Sistem Informasi: Melakukan penilaian terhadap mata kuliah yang diajukan untuk transfer kredit, memastikan bahwa materi dan kualitas pengajaran memenuhi standar Undiksha.
- Kesepadanan Kurikulum: Menilai apakah konten mata kuliah di MMSU sama atau setara dengan mata kuliah yang ditawarkan di Undiksha.
- Pengajar: Meninjau kualifikasi dan keahlian pengajar di MMSU untuk memastikan kualitas pengajaran yang ditransfer.

### 4. Keputusan dan Pengakuan Kredit:

- Persetujuan Transfer: Mata kuliah yang memenuhi semua persyaratan akan disetujui untuk transfer kredit penuh.
- Pengisian Kredit: Kredit dari mata kuliah yang ditransfer akan diakui dan diisi dalam transkrip akademik mahasiswa Undiksha.
- Penyesuaian Kurikulum: Menyesuaikan kurikulum mahasiswa untuk mengakomodasi kredit yang telah ditransfer, memungkinkan mahasiswa fokus pada mata kuliah yang belum dikuasai.

### 5. Implementasi Program:

- Semester Pengangkatan: Kredit transfer biasanya dilakukan pada awal semester agar mata kuliah dapat segera diakui dalam perencanaan akademik mahasiswa.
- Bimbingan Akademik: Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing akademik untuk mengoptimalkan penggunaan kredit transfer dalam studi mereka.

### Persyaratan Tambahan untuk Mahasiswa MMSU:

- Status Mahasiswa Aktif: Mahasiswa harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif di MMSU dan memiliki status ekspektor yang baik.
- Penguasaan Bahasa Inggris: Memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai untuk mengikuti perkuliahan di Undiksha.
- Pre-requisite Mata Kuliah: Menyelesaikan mata kuliah prasyarat yang diperlukan sebelum mengikuti mata kuliah tingkat lanjut di Undiksha.

### Keuntungan Full Credit Transfer:

- Efisiensi Waktu dan Biaya: Mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan studi di Undiksha dengan mengakui mata kuliah yang sudah diselesaikan di MMSU.
- Pengembangan Internasional: Memberikan pengalaman internasional dan perspektif global kepada mahasiswa melalui kerjasama akademik lintas negara.

- Peningkatan Kualitas Pendidikan: Memastikan bahwa program studi memenuhi standar internasional melalui kerjasama dengan institusi pendidikan yang terakreditasi dan berkualitas.

Contoh Implementasi:

- Inbound Transfer: Mahasiswa dari MMSU yang mengambil mata kuliah seperti Computer Science dan Software Engineering dapat mentransfernya ke Undiksha sebagai bagian dari Program Studi Sistem Informasi.

- Outbound Transfer: Mahasiswa Undiksha yang mengambil program kuliah di MMSU, seperti Manajemen Basis Data, dapat mentransfernya kembali ke Undiksha dengan pengakuan penuh atas kredit yang telah diselesaikan.

Dengan demikian, program Full Credit Transfer antara Undiksha dan MMSU Filipina menyediakan peluang akademik yang luas bagi mahasiswa internasional dan mendukung mobilitas pendidikan lintas negara dengan efisiensi dan kualitas yang terjaga.

---

29. Bagaimana cara mendaftar ke Program Fast Track (3+2) di Program Studi Sistem Informasi dan apa saja persyaratan yang harus dipenuhi?

Jawaban:

Program Fast Track (3+2) adalah peluang pendidikan internasional yang memungkinkan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Undiksha, untuk melanjutkan studi Magister di Ming Chi University of Technology (MCUT), Taiwan, setelah menyelesaikan Gelar Sarjana (S-1) dalam waktu 3 tahun. Berikut adalah langkah-langkah pendaftaran dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengikuti program ini:

Langkah-Langkah Pendaftaran:

1. Persiapan Akademik:

- Semester Awal: Pilih Program Fast Track (3+2) saat mengisi formulir penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN/SBMPTN.

- Kinerja Akademik: Pertahankan IPK yang baik selama studi Sarjana di Program Studi Sistem Informasi. Biasanya, mahasiswa harus memiliki IPK minimal 3.0 (skala 4.0).

2. Pendaftaran di Universitas Asal (Undiksha):

- Formulir Pendaftaran: Isi formulir pendaftaran khusus untuk Program Fast Track (3+2) yang disediakan oleh universitas.

- Dokumentasi: Siapkan dokumen pendukung seperti transkrip nilai resmi, surat rekomendasi dari dosen, dan sertifikat bahasa Inggris (TOEFL/IELTS) yang memenuhi syarat.

### 3. Seleksi Internal di Undiksha:

- Penilaian Akademik: Evaluasi berdasarkan prestasi akademik dan keaktifan dalam kegiatan akademik dan non-akademik seperti prestasi di komunitas atau penelitian.

- Tes Bahasa Inggris: Mahasiswa harus memenuhi standar kemampuan bahasa Inggris yang ditetapkan oleh MCUT, biasanya TOEFL minimal 550 atau IELTS minimal 6.5.

- Wawancara: Beberapa mahasiswa mungkin diwawancarai untuk menilai motivasi, kesiapan menghadapi studi internasional, dan kemampuan adaptasi.

### 4. Pendaftaran di MCUT Taiwan:

- Pengajuan Aplikasi: Setelah lolos seleksi internal di Undiksha, mahasiswa akan diajukan ke MCUT Taiwan sebagai bagian dari kerjasama program.

- Dokumentasi Tambahan: Mahasiswa mungkin perlu menyerahkan dokumen tambahan seperti surat motivasi, surat rekomendasi internasional, dan dokumentasi terkait pengalaman kerja atau penelitian.

- Penerimaan di MCUT: MCUT Taiwan akan melakukan proses seleksi lebih lanjut yang mencakup evaluasi akademik dan kemampuan bahasa Inggris.

### 5. Pemberitahuan dan Persiapan Keberangkatan:

- Pengumuman Hasil: Mahasiswa yang diterima di MCUT Taiwan akan menerima pemberitahuan resmi dan informasi terkait pengiriman beasiswa serta persyaratan visa.

- Orientasi: Mengikuti program orientasi yang diselenggarakan oleh Undiksha dan MCUT Taiwan untuk mempersiapkan transisi studi internasional.

### 6. Pelaksanaan Studi:

- 3 Tahun Sarjana di Undiksha: Menyelesaikan studi Sarjana dalam waktu 3 tahun dengan memenuhi semua persyaratan akademik.

- 2 Tahun Magister di MCUT: Melanjutkan dan menyelesaikan program Magister di MCUT Taiwan sesuai bidang keahlian yang dipilih.

### Persyaratan yang Harus Dipenuhi:

#### 1. Akademik:

- IPK Minimal: Biasanya minimal 3.0 dari 4.0.

- Sertifikat Bahasa Inggris: TOEFL minimal 550 atau IELTS minimal 6.5, atau setara.

- Kesesuaian Bidang Studi: Mahasiswa harus berada di program studi yang relevan dengan bidang Magister yang dipilih di MCUT Taiwan.

## 2. Dokumentasi:

- Transkrip Nilai Resmi: Dari Undiksha selama studi Sarjana.
- Surat Rekomendasi: Dari dosen atau atasan yang dapat menilai kemampuan akademik dan kepribadian mahasiswa.
- Surat Motivasi: Menjelaskan tujuan dan alasan mengikuti program Fast Track (3+2).
- Portofolio atau Publikasi: Jika relevan dengan bidang studi yang dipilih.

## 3. Kesiapan Mental dan Adaptasi:

- Motivasi Tinggi: Menunjukkan motivasi kuat untuk berpartisipasi dalam program internasional.
- Kemampuan Adaptasi: Mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dan budaya yang berbeda.

## 4. Lingkungan dan Keuangan:

- Perumahan: Menyiapkan tempat tinggal di Taiwan, baik melalui universitas maupun akomodasi mandiri.
- Kesehatan: Memenuhi persyaratan kesehatan dan mendapatkan asuransi kesehatan selama studi.

## Keuntungan Program Fast Track (3+2):

- Efisiensi Waktu: Mengurangi total waktu studi menjadi 5 tahun untuk menyelesaikan dua jenjang pendidikan.
- Pengalaman Internasional: Mendapatkan pengalaman belajar di lingkungan akademik internasional yang memperluas wawasan dan jaringan profesional.
- Kualitas Pendidikan: Akses ke kurikulum dan fasilitas berkualitas tinggi dari kedua institusi pendidikan.
- Karir Global: Meningkatkan daya saing di pasar kerja global dengan gelar Magister dari universitas terkemuka di Taiwan.

## Catatan Penting:

Mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti Program Fast Track (3+2) disarankan untuk memulai persiapan sejak dini, termasuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, aktif dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, serta mencari informasi terbaru melalui kantor administrasi program studi dan website resmi universitas.



Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut dan memenuhi semua persyaratan, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Fast Track (3+2) untuk mengembangkan karir mereka secara internasional dengan dukungan pendidikan berkualitas dan beasiswa penuh.

---

30. Apa saja bidang keahlian yang tersedia dalam Program Fast Track (3+2) di Program Studi Sistem Informasi dan bagaimana proses pemilihannya?

Jawaban:

Program Fast Track (3+2) di Program Studi Sistem Informasi, Undiksha, menawarkan berbagai bidang keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri global. Berikut adalah daftar bidang keahlian yang tersedia serta proses pemilihannya:

Bidang Keahlian yang Tersedia:

1. Master Visual Communication Design (VCD):

- Fokus: Desain komunikasi visual, teori dan praktik desain grafis, multimedia, dan interaksi visual.
- Kurikulum: Meliputi mata kuliah seperti Desain Interaktif, User Interface Design, Visual Storytelling, dan Proyek Desain Komunikasi.

2. Master of Business Administration (iMBA):

- Fokus: Manajemen bisnis internasional, strategi bisnis, pemasaran digital, dan inovasi bisnis.
- Kurikulum: Termasuk mata kuliah seperti Manajemen Strategis, Pemasaran Digital, Kewirausahaan, dan Analisis Keputusan Bisnis.

3. Software Engineering:

- Fokus: Pengembangan perangkat lunak, rekayasa perangkat lunak, arsitektur sistem, dan pengujian perangkat lunak.
- Kurikulum: Mata kuliah seperti Pengembangan Perangkat Lunak Skala Besar, Manajemen Pengembangan Perangkat Lunak, dan Praktikum Rekayasa Perangkat Lunak.

Proses Pemilihan Bidang Keahlian:

1. Identifikasi Kebutuhan Industri:

- Program Fast Track (3+2) berkolaborasi dengan industri dan institusi mitra untuk mengidentifikasi bidang keahlian yang memiliki permintaan tinggi dan relevan dengan perkembangan teknologi serta tren pasar global.

## 2. Konsultasi Akademik:

- Tim akademik dari Program Studi Sistem Informasi melakukan kajian mendalam dan konsultasi dengan fakultas serta mitra internasional (MCUT) untuk menetapkan bidang keahlian yang akan ditawarkan.

## 3. Evaluasi Kapasitas Pengajar:

- Memastikan bahwa bidang keahlian yang dipilih memiliki pengajar yang kompeten dan berpengalaman di kedua institusi, baik di Undiksha maupun di MCUT Taiwan.

## 4. Pertimbangan Mahasiswa:

- Mengumpulkan masukan dan preferensi mahasiswa melalui survei atau forum diskusi untuk memastikan bahwa bidang keahlian yang dipilih memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa.

## 5. Penyesuaian Kurikulum:

- Kurikulum untuk setiap bidang keahlian disesuaikan dengan standar internasional yang ditetapkan oleh MCUT Taiwan, memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dan up-to-date dengan kebutuhan industri.

## Keuntungan Pilihan Bidang Keahlian:

- Relevansi Industri: Bidang keahlian yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan tren industri global, meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.
- Fleksibilitas Karir: Mahasiswa dapat memilih bidang yang sesuai dengan minat dan aspirasi karir mereka, memungkinkan pengembangan keahlian yang spesifik dan mendalam.
- Pengembangan Kompetensi: Kurikulum yang terfokus pada bidang keahlian tertentu membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan di industri masing-masing.

## Fasilitas Pendukung:

- Laboratorium dan Perangkat Lunak: Akses ke fasilitas laboratorium modern dan perangkat lunak terkini yang mendukung pengembangan keahlian di bidang masing-masing.
- Proyek Kolaboratif: Peluang untuk berpartisipasi dalam proyek kolaboratif antara Undiksha dan MCUT Taiwan, memberikan pengalaman praktis dan aplikasi nyata dari teori yang dipelajari.
- Mentorship: Bimbingan dari dosen dan praktisi profesional yang berpengalaman di bidang keahlian yang dipilih.

31. Apa saja konsentrasi bidang keilmuan yang tersedia di Program Studi Sistem Informasi dan apa fokus masing-masing konsentrasi?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi (SI) di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) menawarkan tiga konsentrasi bidang keilmuan yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai minat dan bakat mereka. Pemilihan konsentrasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengarahkan ide topik skripsi dan mengembangkan kompetensi spesifik yang relevan dengan jenis konsentrasi yang dipilih. Berikut adalah ketiga konsentrasi tersebut:

1. Konsentrasi Manajemen Sistem Informasi (MSI):

- Fokus: Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi yang mendukung operasi dan strategi bisnis organisasi.
- Bidang Penelitian: Meliputi perencanaan strategis TI, tata kelola TI, manajemen proyek sistem informasi, dan akuisisi teknologi informasi yang tepat guna.

2. Konsentrasi Rekayasa dan Kecerdasan Bisnis (RIB):

- Fokus: Pemanfaatan data untuk mendukung analisis bisnis dan organisasi, serta transformasi data menjadi pengetahuan bermakna untuk pengambilan keputusan strategis.
- Bidang Penelitian:
  - Business Analytic: Data/Web/Text Mining, Sentiment Analysis, Web Analytic, Forecasting/Prediction.
  - Data Management: Big Data, Database and Database Management System (DBMS), Extraction, Transformation, and Load (ETL) System, Data Warehouse (DW), Data Visualization.
  - Computerized Decision Support: Decision Support System, System Modelling and Analysis.
  - Intelligent Systems: Deep Learning, Expert System, Artificial Neural Network, Fuzzy Logic, Genetic Algorithm, Intelligent Agent.

3. Konsentrasi Keamanan Siber (KS):

- Fokus: Praktik melindungi sistem, jaringan, dan program dari serangan digital untuk memastikan keamanan dan integritas informasi.
- Bidang Penelitian:
  - Manajemen Identitas, Privasi, dan Kepercayaan.
  - Perangkat Lunak Perusak.
  - Biometrik.
  - Keamanan Awan.
  - Forensik Komputer.
  - Undang-undang dan Keamanan Perlindungan Data.
  - Kriptografi dan Metode Formal.

Pemilihan konsentrasi ini memberikan mahasiswa keahlian spesifik yang sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja, meningkatkan daya saing lulusan di bidang Sistem Informasi.

---

32. Apa itu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan bagaimana implementasinya di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan memberikan kebebasan lebih kepada mahasiswa dalam menentukan jalur dan metode pembelajaran mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Implementasi MBKM di Program Studi Sistem Informasi, Undiksha, mencakup beberapa program utama yang mendukung pengembangan keterampilan praktis dan pengalaman nyata mahasiswa. Berikut adalah komponen utama MBKM di Program Studi Sistem Informasi:

#### 1. Pertukaran Mahasiswa Kampus Merdeka:

- Deskripsi: Program ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar di universitas lain baik di dalam negeri maupun internasional. Tujuan utamanya adalah memperluas wawasan akademik dan budaya mahasiswa serta membangun jaringan profesional.

- Manfaat: Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di lingkungan akademik yang berbeda, meningkatkan adaptabilitas, dan memperkaya pengetahuan mereka dalam bidang Sistem Informasi.

#### 2. Studi / Proyek Independen:

- Deskripsi: Bentuk pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki passion untuk menghasilkan karya besar yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional atau inovasi ide.

- Kegiatan: Mahasiswa dapat melakukan proyek independen yang melibatkan kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Kegiatan ini menjadi pelengkap kurikulum dan memungkinkan mahasiswa fokus pada topik yang belum tercakup dalam jadwal perkuliahan.

- Evaluasi: Kegiatan proyek independen diakui sebagai mata kuliah dan dihitung berdasarkan kontribusi serta peran mahasiswa dalam aktivitas tersebut, dibawah koordinasi dosen pembimbing.

#### 3. Magang:

- Deskripsi: Program magang diatur lewat beberapa jenis, termasuk Magang MBKM Reguler, Magang Berbasis Proyek, dan Magang Berbasis Proyek Lainnya. Mahasiswa diwajibkan mengikuti magang untuk menerapkan teori ke dalam praktik nyata di industri.

- Tujuan: Mengintegrasikan pengalaman lapangan dengan pendidikan akademik untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Implementasi MBKM di Program Studi Sistem Informasi Undiksha bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan pengalaman praktis kepada mahasiswa, meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan dinamika industri, dan mempersiapkan mereka menjadi profesional yang kompeten dan inovatif.

---

33. Bagaimana mekanisme dan persyaratan untuk mengikuti program magang di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program magang di Program Studi Sistem Informasi, Undiksha, dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam lingkungan industri nyata. Berikut adalah detail mekanisme, persyaratan, dan jenis-jenis magang yang ditawarkan:

# Jenis Magang:

1. Magang MBKM Reguler:

- Koordinasi: Dikoordinir oleh PKK PV LPPPM Undiksha.
- Kriteria: Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti magang di Provinsi Bali dengan instansi yang memiliki struktur organisasi jelas, terutama divisi TI.
- Persyaratan:
  - Terdaftar sebagai mahasiswa S1 Sistem Informasi.
  - Telah menempuh minimal 100 sks mata kuliah wajib.
  - Lulus mata kuliah Metode Penelitian Sistem Informasi.
  - IPK minimal 3.0.
  - Memrogramkan mata kuliah magang dalam KRS (maksimal 14 sks).
  - Memperoleh surat penerimaan magang dari instansi pemerintah atau swasta terkait.
  - Mahasiswa melaksanakan magang secara individu.
  - Struktur organisasi instansi tujuan memiliki divisi TI.
  - Instansi bersedia menugaskan mentor dengan latar belakang TI.

2. Magang Berbasis Proyek:

- Deskripsi: Pengerjaan atau pembuatan produk yang relevan dengan kebutuhan industri mitra magang dan sesuai kompetensi yang dikembangkan mahasiswa.
- Persyaratan:
  - Proyek bukan pekerjaan rutin di industri.

- Berhubungan dengan kompetensi Sistem Informasi.
- Dikerjakan sesuai jadwal magang.
- Disetujui dan dinilai oleh mentor, dosen pembimbing, dan dosen penguji.
- Dipresentasikan dan diserahkan kepada industri pada akhir program.

### 3. Magang MBKM MSIB:

- Koordinasi: Dikoordinir oleh Kementerian.
- Deskripsi: Magang khusus yang diatur oleh pemerintah untuk mendukung program MBKM.

### 4. Magang BUMN Bersertifikat:

- Koordinasi: Dikoordinir oleh UPT PKKM Undiksha.
- Deskripsi: Magang di Badan Usaha Milik Negara yang memberikan sertifikat resmi.

## # Mekanisme Pendaftaran Magang:

### 1. Pengajuan Proposal Magang:

- Mahasiswa mengajukan proposal magang yang mencakup deskripsi proyek, tujuan, metodologi, dan relevansi dengan bidang Sistem Informasi.
- Proposal harus disetujui oleh dosen pembimbing dan mentor di instansi magang.

### 2. Registrasi dan Dokumentasi:

- Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran magang.
- Menyediakan dokumen pendukung seperti transkrip nilai, surat rekomendasi, dan surat penerimaan magang dari instansi.

### 3. Persetujuan Dosen Pembimbing:

- Dosen pembimbing akademik atau dosen pembimbing magang melakukan evaluasi terhadap persyaratan dan relevansi proposal magang.
- Jika disetujui, mahasiswa dapat melanjutkan proses magang.

### 4. Pelaksanaan Magang:

- Mahasiswa melaksanakan magang sesuai jadwal dan persyaratan yang telah disetujui.
- Selama magang, mahasiswa harus berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan mentor untuk memastikan kemajuan proyek.

## 5. Pengolahan dan Evaluasi:

- Mahasiswa mengisi jurnal harian, mengunggah dokumentasi proyek, dan menyusun laporan akhir magang.
- Presentasi produk magang kepada instansi mitra dan evaluasi oleh dosen penguji serta mentor.

## # Tagihan Magang bagi Mahasiswa:

### 1. Proposal Magang:

- Menyusun dan mengaj

ukan proposal magang yang mencakup deskripsi proyek, tujuan, metodologi, dan relevansi.

### 2. Dokumentasi Proyek:

- Jurnal Harian: Mahasiswa wajib mencatat kegiatan harian mereka selama magang.
- Link Blog: Mengunggah dokumentasi proyek di blog atau platform online lainnya.
- Laporan Akhir: Menyusun laporan lengkap magang dengan lampiran seperti logbook, manual book, dan dokumentasi sistem pengembangan.
- Video Testimoni: Mendapatkan video testimoni dari pimpinan atau mentor di instansi magang dengan durasi minimal 5 menit.
- Poster Program Magang: Membuat poster program magang dalam format A3.
- Video Produk Magang: Jika magang menghasilkan produk perangkat lunak, mahasiswa harus membuat video presentasi produk tersebut.

### 3. Evaluasi dan Pengumpulan:

- Semua dokumentasi dan materi harus diunggah ke sistem informasi akademik magang sesuai dengan deadline yang ditentukan.
- Poster dan video produk magang harus dipresentasikan dan diserahkan kepada instansi mitra untuk mendapatkan persetujuan dan penilaian akhir.

## # Tata Tertib Pelaksanaan Magang:

### 1. Etika dan Perilaku:

- Mahasiswa harus menjaga nama baik Almamater Universitas Pendidikan Ganesha.
- Berpakaian rapi, bersih, dan sopan sesuai dengan lingkungan industri.
- Menjaga etika dan sopan santun dalam berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan di instansi magang.

## 2. Kedisiplinan:

- Mahasiswa harus hadir tepat waktu dan mengikuti jadwal magang yang telah ditentukan.
- Menghindari keterlambatan dan absen tanpa alasan yang sah.

## 3. Produktivitas:

- Mahasiswa diharapkan aktif dan produktif dalam menyelesaikan tugas dan proyek yang diberikan selama magang.
- Mengembangkan kemampuan teknis dan soft skills melalui pengalaman kerja nyata.

## 4. Pelaporan dan Evaluasi:

- Mengisi jurnal harian dengan detail kegiatan dan pencapaian.
- Melaksanakan presentasi produk magang di akhir periode magang.
- Mengumpulkan semua dokumentasi untuk evaluasi oleh dosen pembimbing dan instansi mitra.

Dengan mengikuti prosedur dan tata tertib yang telah ditetapkan, Program Studi Sistem Informasi di Undiksha memastikan bahwa magang yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan kompetensi mereka dan meningkatkan kesiapan kerja di industri TI.

---

34. Bagaimana struktur kurikulum Program Studi Sistem Informasi dan apa saja jenis kurikulum yang telah diterapkan?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha, secara berkelanjutan memperbaiki dan menyempurnakan kurikulumnya guna memastikan peningkatan kompetensi mahasiswa. Berikut adalah struktur dan jenis kurikulum yang telah diterapkan:

# Jenis Kurikulum yang Diterapkan:

### 1. Kurikulum Undiksha 2024:

- Deskripsi: Kurikulum aktif yang mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini diterapkan mulai mahasiswa angkatan 2022 dan seterusnya.
- Fitur: Menyertakan opsi konsentrasi bidang keilmuan, kegiatan praktikum, magang, studi/proyek independen, dan integrasi kompetensi soft skills serta hard skills yang relevan dengan kebutuhan industri.



## 2. Kurikulum MBKM Undiksha 2020:

- Deskripsi: Kurikulum khusus untuk mahasiswa angkatan 2020-2021 yang mengintegrasikan program Merdeka Belajar dalam pembelajaran.
- Fitur: Fokus pada pemenuhan kompetensi praktis dan peningkatan keterampilan melalui partisipasi aktif dalam program MBKM.

## 3. Kurikulum Undiksha 2019:

- Deskripsi: Kurikulum yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2019, menekankan pada dasar-dasar Sistem Informasi dan penerapan teknologi informasi dalam bisnis.
- Fitur: Mengkombinasikan teori dan praktik melalui mata kuliah inti dan elektif yang mendukung pengembangan keahlian mahasiswa.

## 4. Kurikulum KKNP 2016:

- Deskripsi: Kurikulum yang diterapkan untuk mahasiswa angkatan 2018, disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (KKNP).
- Fitur: Mematuhi standar kompetensi nasional untuk memastikan lulusan memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

## # Struktur Kurikulum Undiksha 2024:

### 1. Mata Kuliah Wajib:

- Pengantar Sistem Informasi: Memahami dasar-dasar Sistem Informasi dan peranannya dalam bisnis.
- Basis Data: Desain dan pengelolaan basis data.
- Pemrograman Sistem Informasi: Bahasa pemrograman yang relevan.
- Manajemen Proyek TI: Strategi dan teknik mengelola proyek teknologi informasi.
- Keamanan Siber: Prinsip-prinsip dasar keamanan informasi.

### 2. Mata Kuliah Konsentrasi:

- Konsentrasi Manajemen Sistem Informasi (MSI): Mata kuliah terkait manajemen proyek, tata kelola TI, dan perencanaan strategis.
- Konsentrasi Rekayasa dan Kecerdasan Bisnis (RIB): Mata kuliah mengenai data mining, business analytics, dan decision support systems.
- Konsentrasi Keamanan Siber (KS): Mata kuliah terkait pengamanan jaringan, kriptografi, dan forensik komputer.

### 3. Mata Kuliah Elektif:

- Mahasiswa dapat memilih mata kuliah tambahan sesuai dengan minat dan konsentrasi yang dipilih untuk mendukung pengembangan keahlian spesifik mereka.

#### 4. Kurikulum Praktikum dan Magang:

- Sesi praktikum yang mendalam di laboratorium TI.
- Program magang yang diwajibkan untuk menerapkan teori dalam praktik industri.

#### 5. Kegiatan Merdeka Belajar MBKM:

- Pertukaran mahasiswa, studi/proyek independen, dan magang sebagai bagian integral dari kurikulum untuk mendukung pengalaman praktis dan pembelajaran lintas disiplin.

#### # Perubahan dan Penyesuaian Kurikulum:

- Penyesuaian Berkala: Kurikulum diperbarui secara berkala berdasarkan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan industri.
- Feedback Industri: Keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi mata kuliah dengan kebutuhan pasar kerja.
- Peningkatan Kompetensi: Fokus pada pengembangan kombinasi hard skills dan soft skills untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Dengan struktur kurikulum yang dinamis dan terus diperbarui, Program Studi Sistem Informasi memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan, terkini, dan sesuai dengan kebutuhan industri TI, mempersiapkan mereka untuk menjadi profesional yang siap menghadapi tantangan di bidang mereka.

---

#### 35. Apa peran dan tanggung jawab Pembimbing Akademik di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang ditunjuk secara resmi oleh universitas untuk membimbing sekelompok mahasiswa selama masa studi mereka di Program Studi Sistem Informasi, Undiksha. Pembimbing Akademik memiliki peran penting dalam mendukung kesuksesan akademik dan profesional mahasiswa. Berikut adalah peran dan tanggung jawab PA:

#### # Peran Pembimbing Akademik:

1. Bimbingan Akademik: Memberikan nasihat dan bimbingan kepada mahasiswa terkait rencana studi, pemilihan mata kuliah, dan pengembangan akademik secara keseluruhan.

2. Pengawasan Studi: Memantau kemajuan akademik mahasiswa, membantu mereka dalam mengatasi kesulitan belajar, dan memastikan bahwa mereka mengikuti rencana studi yang telah ditetapkan.
3. Pembinaan Karir: Memberikan arahan dan saran yang membantu mahasiswa dalam merencanakan karir mereka di bidang Sistem Informasi.
4. Pendaftaran Mata Kuliah: Membantu mahasiswa dalam mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) dan memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan konsentrasi yang dipilih.
5. Pengajuan Skripsi: Membimbing mahasiswa dalam proses pengajuan, penulisan, dan presentasi skripsi atau tugas akhir.

#### # Tanggung Jawab Pembimbing Akademik:

##### 1. Memberi Penjelasan dan Petunjuk:

- Menjelaskan rencana studi dan membantu mahasiswa dalam merumuskan tujuan akademik mereka.
- Memberikan petunjuk tentang cara mengisi KRS dan memilih mata kuliah yang tepat.

##### 2. Bimbingan dan Nasihat:

- Memberikan bimbingan dalam cara belajar yang efektif.
- Mengarahkan mahasiswa dalam menyusun rencana studi yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan tujuan pendidikan.

##### 3. Penelitian Sebab dan Persetujuan Perubahan Rencana Studi:

- Meneliti alasan di balik perubahan rencana studi mahasiswa dan memberikan persetujuan jika diperlukan.

##### 4. Pengelolaan Data Mahasiswa:

- Mengumpulkan, menyusun, dan menyimpan data mahasiswa yang dibimbing secara rahasia.
- Memberi laporan dan rekomendasi mengenai mahasiswa yang membutuhkan perhatian khusus.

##### 5. Memantau Prestasi Mahasiswa:

- Memberikan peringatan kepada mahasiswa yang prestasinya rendah.
- Memastikan bahwa mahasiswa mengikuti jadwal dan memenuhi persyaratan akademik.

##### 6. Ketersediaan untuk Konsultasi:

- Menyediakan waktu yang cukup untuk berkonsultasi dengan mahasiswa, minimal 4 kali dalam satu semester.

- Melakukan bimbingan umum dan insidental sesuai kebutuhan mahasiswa.

#### 7. Pengganti PA:

- Jika PA berhalangan menjalankan tugas, penggantian PA harus dilakukan oleh Koordinator Program Studi sesuai prosedur yang ditetapkan.

#### # Hubungan Mahasiswa dengan Pembimbing Akademik:

- Keterbukaan dan Komunikasi: Mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan PA mengenai segala hal yang berkaitan dengan studi mereka.
- Keterlibatan Aktif: Mahasiswa harus aktif dalam mengikuti bimbingan dan memanfaatkan waktu konsultasi yang disediakan oleh PA.
- Kolaborasi: Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan PA sangat penting untuk mencapai tujuan akademik dan profesional mahasiswa.

#### # Mekanisme Pengajuan dan Konsultasi:

##### 1. Pengajuan Proposal Skripsi:

- Mahasiswa harus berkonsultasi dengan PA untuk mengajukan proposal skripsi yang sesuai dengan minat dan konsentrasi yang dipilih.
- PA akan memberikan masukan dan revisi terhadap proposal skripsi sebelum diajukan untuk persetujuan formal.

##### 2. Persiapan Sidang Skripsi:

- PA membantu mahasiswa dalam mempersiapkan materi presentasi dan memastikan bahwa skripsi memenuhi standar akademik.
- Melakukan simulasi sidang skripsi dan memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas presentasi.

#### # Manfaat Pembimbing Akademik:

- Panduan Akademik: Mahasiswa mendapatkan arah yang jelas dan terstruktur dalam menyelesaikan studi mereka.
- Dukungan Emosional dan Mental: PA memberikan dukungan moral kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik.
- Peningkatan Kualitas Studi: Melalui bimbingan PA, mahasiswa dapat menyelesaikan studi dengan lebih efisien dan efektif, meminimalkan hambatan belajar.

Dengan peran dan tanggung jawab yang jelas, Pembimbing Akademik memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha dapat mencapai potensi maksimal mereka dan sukses dalam karir profesional di masa depan.

---

36. Apa saja produk inovasi yang telah dikembangkan oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan bagaimana proses pengembangannya?

Jawaban:

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Undiksha, aktif dalam mengembangkan berbagai produk inovasi yang relevan dengan bidang keilmuan mereka serta kebutuhan industri. Berikut adalah beberapa contoh produk inovasi yang telah dikembangkan, beserta deskripsi dan proses pengembangannya:

# Contoh Produk Inovasi:

1. Elektropedia:

- Deskripsi Produk: Platform jual beli barang elektronik bekas yang memfasilitasi transaksi aman dan efisien antara penjual dan pembeli.

- Tahun Penciptaan: 2021

- Penciptaan: I Made Ardwi Pradnyana, I Gede Artha Wibawa, Kartika Nikova, dan Nyoman Dewi Ratna Iswara.

- Proses Pengembangan: Melalui lomba ide inovasi, mahasiswa merancang dan mengimplementasikan platform berbasis web/mobile yang mengintegrasikan sistem pembayaran dan sistem keamanan transaksi.

2. Sistem Informasi Manajemen Sampah Terpadu Milik Kita (SEMESTA KITA):

- Deskripsi Produk: Sistem informasi manajemen berbasis website dan mobile yang membantu program bank sampah dan TPST dalam mengelola pengelolaan sampah secara efektif dan efisien.

- Tahun Penciptaan: 2021

- Penciptaan: I Made Ardwi Pradnyana, I Made Putrama, Putu Yudia Pratiwi, dan I Made Dendi Maysanjaya.

- Proses Pengembangan: Melalui kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat, mahasiswa merancang sistem yang memungkinkan pelacakan pengumpulan sampah, pengelolaan data, dan visualisasi laporan pengelolaan sampah secara real-time.

3. Rudaya ~ Connect The Art:

- Deskripsi Produk: Media aplikasi berbasis mobile yang menghubungkan pencari seni dengan seniman tradisional dari seluruh Indonesia.

- Tahun Penciptaan: 2021

- Penciptaan: I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S.Pd., M.T., Irfan Walhidayah, Fachradina Yuniar, I Gede Riyan Ardi Darmawan, I Gede Anggie Suardika Arpin, Komang Eric Widhi Antara, dan Ni Putu Anisa Marta Widyasari.

- Proses Pengembangan: Melalui lomba pengembangan aplikasi, mahasiswa bekerja sama untuk menciptakan aplikasi yang mudah diakses, memiliki fitur pencarian dan pemesanan jasa seni, serta mendukung branding industri kreatif ramah lingkungan.

#### 4. Augmented Reality Creator Challenge Powered by Snap AR:

- Deskripsi Produk: Aplikasi AR berbasis mobile yang memungkinkan pengguna membuat pengalaman AR yang interaktif untuk event-event tertentu seperti Ramadan dan Independence Day.

- Tahun Penciptaan: 2022

- Penciptaan: Irfan Walhidayah, Fachradina Yuniar, dan tim.

- Proses Pengembangan: Melalui kompetisi internasional, mahasiswa mengembangkan aplikasi AR yang mendukung interaksi pengguna dengan objek virtual dalam lingkungan nyata, berbasis teknologi Snap AR.

#### 5. Aplikasi Machine Learning untuk Analisis Perkembangan Akomodasi Perhotelan Provinsi Bali:

- Deskripsi Produk: Utilitas berbasis Tableau yang menganalisis data perkembangan akomodasi perhotelan di Bali untuk membantu pengambilan keputusan strategis.

- Tahun Penciptaan: 2023

- Penciptaan: I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S.Pd., M.T., Ir. Gede Surya Mahendra, S.Pd., M.Kom., dan tim.

- Proses Pengembangan: Mahasiswa menggunakan data real-time dan metode business intelligence untuk menghasilkan visualisasi yang informatif dan akurat tentang tren tahunan dalam industri perhotelan di Bali.

#### # Proses Pengembangan Produk Inovasi:

##### 1. Identifikasi Kebutuhan:

- Mahasiswa mengidentifikasi masalah atau kebutuhan di industri atau masyarakat yang dapat diatasi melalui inovasi teknologi.

##### 2. Perumusan Ide:

- Mengembangkan ide inovatif yang potensial untuk menjadi solusi praktis dan efektif.

### 3. Penelitian dan Pengembangan:

- Melakukan penelitian mendalam untuk memastikan ide dapat diimplementasikan dengan teknologi yang tepat.
- Menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak seperti Agile atau Waterfall untuk merancang dan menguji produk.

### 4. Kolaborasi dan Mentoring:

- Bekerja sama dengan dosen pembimbing dan mentor dari industri untuk mendapatkan masukan dan bimbingan selama proses pengembangan.

### 5. Implementasi dan Testing:

- Mengembangkan prototipe produk dan melakukan pengujian untuk memastikan fungsionalitas dan kehandalan.

### 6. Evaluasi dan Penyempurnaan:

- Melakukan evaluasi produk berdasarkan feedback dari pengguna awal dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

### 7. Presentasi dan Peluncuran:

- Memperkenalkan produk melalui lomba inovasi, presentasi di seminar, atau peluncuran resmi sesuai dengan strategi pemasaran yang telah direncanakan.

### # Manfaat Produk Inovasi:

- Solusi Praktis: Menyediakan solusi yang langsung dapat diimplementasikan untuk masalah yang nyata di masyarakat atau industri.
- Pengembangan Keahlian: Meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial mahasiswa melalui pengalaman pengembangan produk nyata.
- Reputasi Program Studi: Memperkuat citra positif Program Studi Sistem Informasi melalui prestasi inovasi yang diakui di tingkat nasional dan internasional.
- Peluang Karir: Memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam menyusun portofolio yang dapat meningkatkan peluang kerja di industri TI dan startup.

Dengan berbagai produk inovasi yang telah dikembangkan, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha menunjukkan kreativitas, kemampuan teknis, dan kepedulian mereka terhadap kebutuhan industri dan masyarakat, menyiapkan mereka untuk menjadi profesional yang berdaya saing tinggi di bidang teknologi informasi.

---

37. Apa saja kegiatan riset dan publikasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi undiksha?

Jawaban:

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi (SI) di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) aktif terlibat dalam berbagai kegiatan riset dan publikasi yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikut adalah rincian kegiatan riset dan publikasi yang dilakukan:

# Unsur Penelitian:

1. Jurnal Ilmiah:

- Jumlah: 197

- Deskripsi: Mahasiswa menulis dan menerbitkan artikel penelitian di jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terakreditasi, terindeks di SINTA, Scopus, dan Web of Science.

2. Prosiding:

- Jumlah: 125

- Deskripsi: Partisipasi dalam konferensi akademik dimana mahasiswa menyajikan makalah penelitian mereka yang diterbitkan dalam prosiding.

3. Buku:

- Jumlah: 28

- Deskripsi: Penulisan buku referensi dan buku ajar yang berkaitan dengan bidang Sistem Informasi, riset, dan teknologi informasi.

4. Laporan Penelitian:

- Jumlah: 159

- Deskripsi: Menyusun laporan penelitian yang dilakukan baik secara mandiri maupun kolaboratif dalam proyek penelitian fakultas atau institusi mitra.

5. Mengedit Karya Ilmiah:

- Jumlah: 1

- Deskripsi: Penyuntingan jurnal atau karya ilmiah lain yang diterbitkan oleh institusi.



## 6. Hak Kekayaan Intelektual (HKI):

- Jumlah: 85
- Deskripsi: Pengajuan paten untuk inovasi teknologi yang dikembangkan oleh mahasiswa.

## 7. Inovasi:

- Jumlah: 7
- Deskripsi: Pengembangan produk teknologi inovatif yang diaplikasikan dalam bidang bisnis dan industri.

### # Contoh Publikasi Terbaru:

#### 1. Implementation of Design Thinking Method and Usability Testing in the Design of a Scholarship Information System

- DOI: [10.23887/jptkundiksha.v21i2.81688](https://doi.org/10.23887/jptkundiksha.v21i2.81688)
- Link Dokumen: [JPTK Article](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/81688/30072)
- Tingkat: Nasional
- Dosen Pembimbing: Dr. Ni Made Ary Widiastini

#### 2. Perancangan Aplikasi Go on Vacation Berbasis Mobile Dengan Metode User Centered Design

- DOI: [10.62411/tc.v23i3.11226](https://doi.org/10.62411/tc.v23i3.11226)
- Link Dokumen: [Technoc Journal](https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/technoc/article/view/11226)
- Tingkat: Nasional
- Dosen Pembimbing: Ir. I Made Ardwi Pradnyana

#### 3. Measurement of Information Security and Privacy Awareness Using The Multiple Criteria Decision Analysis (MCDA) Method

- DOI: [10.52436/1.jutif.2023.4.4.692](https://doi.org/10.52436/1.jutif.2023.4.4.692)
- Link Dokumen: [JUTIF Article](https://jutif.if.unsoed.ac.id/index.php/jurnal/article/view/692)
- Tahun Ajaran: Ganjil 2023/2025
- Dosen Pembimbing: Ir. I Made Edy Listartha, S.Kom., M.Kom.

#### 4. Desain Antarmuka dan Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Pencarian Instruktur Olahraga "BeFind" berbasis Mobile menggunakan Design Thinking

- DOI: [10.37859/seis.v3i2.5434](https://doi.org/10.37859/seis.v3i2.5434)

- Link Dokumen: [SEIS Article](<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/SEIS/article/view/5434>)
- Tingkat: Nasional
- Dosen Pembimbing: Ir. Gede Surya Mahendra, S.Pd., M.Kom.

#### 5. Konservasi Wayang Kamasan dengan Permainan Jigsaw Puzzle pada Smartphone Android Menggunakan Successive Approximation Model

- Link Dokumen: [Teknomatika Journal](<http://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/627>)
- Tingkat: Nasional
- Dosen Pembimbing: I Gede Iwan Sudipa, S.Kom., M.Cs.

#### # Proses Riset dan Publikasi:

##### 1. Identifikasi Topik Riset:

- Mahasiswa memilih topik riset yang relevan dengan konsentrasi bidang keilmuan mereka, berdasarkan kebutuhan industri atau permasalahan masyarakat.

##### 2. Pengajuan Proposal:

- Menyusun proposal riset yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, dan rencana pengumpulan data.
- Proposal diserahkan untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan komite riset.

##### 3. Pelaksanaan Riset:

- Melaksanakan penelitian sesuai dengan metodologi yang telah disetujui, menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat seperti survei, wawancara, eksperimen, atau studi kasus.

##### 4. Analisis Data:

- Mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan alat dan metode analisis yang sesuai, seperti statistik, machine learning, atau data mining.

##### 5. Penulisan dan Publikasi:

- Menyusun hasil riset dalam bentuk artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding konferensi.
- Memastikan semua publikasi mengikuti standar akademik dan etika penelitian.

##### 6. Presentasi dan Pertanggungjawaban:

- Menyajikan hasil penelitian di seminar internal, konferensi ilmiah, atau workshop.
- Melakukan pembelaan (defense) skripsi atau tugas akhir di depan komite penguji.

#### # Manfaat Riset dan Publikasi:

- Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik di bidang Sistem Informasi.
- Reputasi Akademik: Meningkatkan reputasi Program Studi Sistem Informasi melalui publikasi di jurnal terindeks dan partisipasi dalam konferensi internasional.
- Karir Profesional: Pengalaman riset dan publikasi meningkatkan peluang karir mahasiswa di industri TI, penelitian, dan akademisi.
- Inovasi: Memfasilitasi pengembangan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam industri dan masyarakat.

Dengan berbagai kegiatan riset dan publikasi yang intensif, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis yang mendalam tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan cepat di dunia kerja dan menghadapi tantangan industri.

---

38. Bagaimana proses penerbitan dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Undiksha, dapat mengembangkan dan melindungi inovasi mereka melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI), khususnya paten. Berikut adalah langkah-langkah proses penerbitan dan pengajuan HKI bagi mahasiswa:

#### # Proses Penerbitan dan Pengajuan HKI:

##### 1. Pengembangan Inovasi:

- Mahasiswa mengembangkan inovasi atau produk teknologi yang unik dan memiliki nilai tambah di bidang Sistem Informasi.
- Inovasi dapat berupa perangkat lunak, algoritma, sistem manajemen, atau teknologi lain yang dapat diimplementasikan dalam industri.

##### 2. Penyusunan Proposal Paten:

- Menyusun proposal paten yang mencakup deskripsi inovasi, klaim hak paten, gambar teknis (jika diperlukan), dan penjelasan manfaat inovasi.

- Melibatkan dosen pembimbing dalam penyusunan proposal untuk memastikan kelengkapan dan kecocokan dengan standar paten.

### 3. Konsultasi dan Review:

- Proposal paten direview oleh tim akademik dan mentor industri untuk memastikan inovasi memenuhi syarat untuk paten.
- Mahasiswa mendapatkan masukan dan revisi dari dosen pembimbing untuk meningkatkan kualitas proposal.

### 4. Pengajuan Paten:

- Mengajukan proposal paten melalui Direktorat HKI Universitas Pendidikan Ganesha atau langsung ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Republik Indonesia.
- Melengkapi dokumen administrasi yang diperlukan seperti formulir pengajuan, biaya administrasi, dan salinan sertifikat keilmuan.

### 5. Proses Evaluasi oleh DJKI:

- DJKI melakukan evaluasi terhadap inovasi yang diajukan, termasuk studi kelayakan, pemeriksaan kelayakan teknis, dan pemeriksaan non-kelayakan.
- Proses ini mencakup tahapan administratif, pemeriksaan substantif, dan pengumuman paten.

### 6. Penerimaan Paten:

- Jika inovasi dinyatakan layak, DJKI menerbitkan sertifikat paten resmi yang memberikan hak eksklusif kepada pemegang paten untuk menggunakan, menjual, atau melisensikan inovasi tersebut.
- Mahasiswa dan tim pengembang inovasi dapat menggunakan paten tersebut sebagai aset intelektual dalam keperluan akademik atau komersial.

### # Persyaratan untuk Pengajuan HKI:

#### 1. Originalitas:

- Inovasi harus baru dan belum pernah diumumkan secara publik sebelum tanggal pengajuan paten.

#### 2. Inovatif:

- Inovasi harus mengandung langkah inventif yang tidak mudah dipahami oleh orang yang ahli di bidangnya.

#### 3. Dapat Diterapkan secara Industri:

- Inovasi harus memiliki potensi untuk diterapkan dalam industri atau praktik nyata.

#### 4. Dokumentasi yang Lengkap:

- Proposal paten harus disusun dengan rinci, mencakup deskripsi teknis, klaim hak paten, dan ilustrasi jika diperlukan.

#### # Manfaat Pengajuan HKI:

- Perlindungan Inovasi: Memberikan perlindungan hukum terhadap inovasi yang dikembangkan oleh mahasiswa, mencegah penggunaan tanpa izin oleh pihak lain.
- Nilai Tambah Akademik dan Profesional: Menambah nilai akademik mahasiswa dan meningkatkan portofolio profesional mereka.
- Peluang Komersial: Memungkinkan mahasiswa memonetisasi inovasi mereka melalui lisensi, penjualan, atau pengembangan produk berbasis paten.
- Pengakuan dan Reputasi: Mendapatkan pengakuan atas kontribusi inovatif mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.

Dengan proses yang terstruktur dan dukungan dari institusi dan dosen pembimbing, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha dapat melindungi dan mengoptimalkan inovasi mereka melalui Hak Kekayaan Intelektual, mendukung pengembangan karir mereka di bidang teknologi informasi dan bisnis.

---

39. Apa saja komite dan struktur organisasi di pembimbing magang dan program kerjasama di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) mengelola kegiatan magang dan program kerjasama melalui personel yang terstruktur dan terkoordinasi. Berikut adalah komite dan struktur organisasi yang terlibat dalam pembimbingan magang dan program kerjasama:

#### # 1. Pembimbing Akademik Magang:

- Peran: Membimbing dan mengawasi mahasiswa selama masa magang, memastikan bahwa kegiatan magang berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan akademik.
- Dosen Pembimbing:
  - Semester Genap 2022/2023: I Made Dendi Maysanjaya, S.Pd., M.Eng.
  - Semester Ganjil 2023/2024: I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S.Pd., M.T.

## # 2. PIC (Person in Charge) Magang Prodi:

- Peran: Mengelola seluruh kegiatan dan administrasi magang di Program Studi Sistem Informasi serta menjadi penghubung antara mahasiswa dan instansi mitra.

- PIC Magang Prodi:

- Semester Genap 2022/2023: I Made Dendi Maysanjaya, S.Pd., M.Eng.

- Semester Ganjil 2023/2024: I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S.Pd., M.T.

## # 3. Pembimbing Akademik:

- Peran: Memberikan bimbingan umum dan spesifik terkait kegiatan akademik dan magang, membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi dan pengembangan proyek.

- Dosen Pembimbing Akademik:

- I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T.

- I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc.

- I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S.Pd., M.T.

- I Made Dendi Maysanjaya, S.Pd., M.Eng.

- Putu Yudia Pratiwi, S.Pd., M.Eng.

- I Made Edy Listartha, S.Kom., M.Kom.

- Gede Arna Jude Saskara, S.T., M.T.

- I Gusti Ayu Agung Diatri Indradewi, S.Kom., M.T.

- Gede Surya Mahendra, S.Pd., M.Kom.

## # 4. PIC Kerjasama Prodi Sistem Informasi:

- Peran: Mengelola dan mengkoordinasi semua program kerjasama dengan institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri.

- PIC Kerjasama Prodi Sistem Informasi:

- Semester Ganjil 2023/2024: I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, S.Pd., M.T.

## # 5. Struktur Organisasi Pembimbing Magang dan Kerjasama:

- Koordinator Program Studi:

- Peran: Mengawasi seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di Program Studi Sistem Informasi, termasuk magang dan kerjasama.

- Tim Administrasi Magang:

- Peran: Mengelola proses pendaftaran, verifikasi dokumen, dan komunikasi antara mahasiswa dan instansi mitra magang.

- Tim Penilaian dan Evaluasi Magang:

- Peran: Melakukan penilaian terhadap hasil magang mahasiswa berdasarkan laporan dan presentasi akhir magang.

- Komite Kehadiran dan Disiplin Magang:

- Peran: Memantau kedisiplinan dan kehadiran mahasiswa selama magang, serta memberikan sanksi jika diperlukan.

#### # 6. Mentor dari Instansi Mitra:

- Peran: Memberikan panduan teknis dan praktis kepada mahasiswa selama magang, memastikan mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang maksimal dari pengalaman kerja di instansi mitra.

- Kualifikasi Mentor:

- Profesional dengan latar belakang TI yang relevan.

- Bersedia membimbing dan memberikan feedback konstruktif kepada mahasiswa.

#### # 7. Komunikasi dan Koordinasi:

- Meeting Berkala: Mengadakan pertemuan rutin antara mahasiswa, pembimbing akademik, dan mentor untuk memastikan kemajuan magang berjalan lancar.

- Laporan Magang: Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan magang yang dibimbing dan direview oleh dosen pembimbing.

Dengan struktur organisasi yang terorganisir dan kolaborasi antara akademisi dan praktisi industri, Program Studi Sistem Informasi di Undiksha memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman magang yang berharga dan relevan dengan kebutuhan industri, serta mendukung pengembangan kompetensi mereka secara optimal.

---

40. Apa saja layanan pengaduan dan pengajuan topik skripsi yang tersedia bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) menyediakan berbagai layanan bagi mahasiswa untuk memastikan kelancaran dan kualitas pengalaman akademik mereka. Berikut adalah rincian layanan pengaduan dan pengajuan topik skripsi yang tersedia:

## # 1. Layanan Pengaduan Akademik bagi Mahasiswa:

- Tujuan: Memberikan solusi bagi mahasiswa yang mengalami permasalahan terkait kegiatan atau layanan akademik.

- Jenis Pengaduan:

- Proses Pembelajaran: Kendala dalam proses belajar mengajar yang tidak sesuai kontrak perkuliahan.

- Penilaian Dosen: Dosen yang tidak objektif atau transparan dalam penilaian.

- Kualifikasi Dosen: Dosen yang tidak memiliki kualifikasi akademik atau pengalaman yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

- Bimbingan/Layanan Akademik: Ketidakcocokan waktu bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

- Sarana Prasarana: Keterbatasan atau kerusakan sarana pembelajaran seperti buku, laboratorium, dll.

- Layanan Akademik: Kualitas layanan akademik yang tidak memuaskan.

- Cara Pengaduan:

- Langsung kepada Koordinator Program Studi: Menyampaikan pengaduan secara langsung ke Koordinator Program Studi.

- Angket Penilaian Dosen: Menggunakan sistem angket penilaian dosen yang tersedia di Sistem Informasi Akademik untuk memberikan feedback anonim.

- Informasi yang Diperlukan:

- Nama dosen/pegawai terkait.

- Nama mata kuliah.

- Waktu, lokasi, dan detail kejadian.

- Bukti pendukung seperti foto atau dokumentasi lain.

- Proses Penanganan:

- Pengaduan diterima dan dicatat oleh admin magang atau tim akademik.

- Dilakukan investigasi dan verifikasi atas pengaduan yang diajukan.

- Solusi atau tindakan penyelesaian diberikan sesuai dengan kebijakan fakultas.

## # 2. Layanan Pengajuan Topik Skripsi:



- Tujuan: Membantu mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan topik skripsi yang sesuai dengan minat dan konsentrasi bidang keilmuan mereka.

- Mekanisme Pengajuan Topik Skripsi:

1. Konsultasi Proposal:

- Waktu Pelayanan: Setiap hari Rabu dengan pengajuan paling lambat hari Selasa pukul 18.00 WITA.

- Proses: Mahasiswa mengirimkan file usulan topik skripsi mereka sebelum hari Selasa pukul 18.00 WITA.

- Pengumuman Layanan Konsultasi: Koordinator Program Studi akan memberikan undangan atau informasi kepada mahasiswa yang telah mengirimkan file usulan untuk sesi konsultasi pada hari Rabu atau jadwal pengganti jika diperlukan.

2. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik:

- Bentuk Konsultasi: Dapat dilakukan secara daring atau luring sesuai dengan kondisi dan kesepakatan.

- Isi Konsultasi: Memformulasikan topik skripsi, menetapkan garis besar penelitian, dan mendapatkan feedback dari dosen pembimbing.

3. Perbaikan dan Finalisasi Proposal:

- Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan masukan dari pembimbing akademik.

- Menyusun proposal akhir yang siap diajukan untuk persetujuan formal.

4. Persetujuan dan Pendaftaran Skripsi:

- Proposal skripsi yang telah direvisi diserahkan untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan komite skripsi.

- Setelah disetujui, mahasiswa dapat melanjutkan proses pelaksanaan skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- Persyaratan Pengajuan Topik Skripsi:

- Status Mahasiswa: Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Sistem Informasi.

- Kelengkapan Proposal: Proposal harus mencakup judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi, dan referensi awal.

- Kesesuaian Konsentrasi: Topik skripsi harus relevan dengan salah satu konsentrasi bidang keilmuan yang dipilih (MSI, RIB, atau KS).

- Manfaat Layanan Pengajuan Topik Skripsi:

- Pendampingan Akademik: Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing akademik untuk memastikan topik skripsi sesuai dengan standar akademik dan minat mereka.
- Kemudahan Proses: Memastikan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan menjalani proses penelitian yang terstruktur.
- Pengembangan Kompetensi: Membantu mahasiswa memperdalam pengetahuan dan keterampilan riset sesuai dengan konsentrasi bidang keilmuan mereka.

### # 3. Layanan Pengaduan dan Pengajuan lainnya:

- Pengajuan Topik Magang: Selain pengajuan topik skripsi, mahasiswa juga dapat mengajukan topik atau proyek terkait magang yang relevan dengan bidang studi mereka.
- Feedback Dosen: Mahasiswa dapat memberikan feedback mengenai kualitas pengajaran dan bimbingan yang diberikan oleh dosen melalui angket atau konsultasi langsung.
- Konsultasi Akademik: Selain topik skripsi, mahasiswa juga dapat berkonsultasi mengenai jalur karir, program studi lanjutan, atau pengembangan diri.

Dengan menyediakan layanan pengaduan dan pengajuan topik skripsi yang efektif, Program Studi Sistem Informasi di Undiksha memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan studi mereka dengan sukses dan mengatasi segala kendala akademik yang mungkin dihadapi.

---

### 41. Bagaimana cara mengakses dan memanfaatkan layanan riset dan publikasi di Program Studi Sistem Informasi?

Jawaban:

Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) menyediakan berbagai fasilitas dan dukungan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan riset dan publikasi. Berikut adalah cara mengakses dan memanfaatkan layanan tersebut:

#### # 1. Akses ke Fasilitas Riset:

- Laboratorium TI: Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas laboratorium TI yang dilengkapi dengan perangkat keras dan perangkat lunak terbaru untuk mendukung kegiatan penelitian.
- Perpustakaan Digital: Mengakses koleksi jurnal, buku, dan materi penelitian melalui perpustakaan digital yang tersedia di kampus.
- Akses Database Akademik: Memanfaatkan akses ke database akademik seperti Scopus, Web of Science, dan Sinta untuk mencari referensi dan sumber literatur yang relevan.

#### # 2. Bantuan dan Dukungan dari Dosen Pembimbing:

- Bimbingan Riset: Dosen pembimbing akademik menyediakan bimbingan dan konsultasi bagi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian mereka.
- Review Proposal Riset: Dosen pembimbing membantu mahasiswa dalam menyusun dan merevisi proposal riset agar memenuhi standar akademik dan relevan dengan bidang studi.
- Jaringan Profesional: Dosen pembimbing dapat membantu mahasiswa dalam membangun jaringan dengan profesional dan institusi yang relevan untuk kolaborasi riset.

### # 3. Workshop dan Pelatihan Riset:

- Pelatihan Metodologi Riset: Mengikuti workshop yang diselenggarakan oleh Program Studi atau fakultas mengenai metodologi riset, teknik pengumpulan data, dan analisis statistik.
- Workshop Penulisan Akademik: Mengikuti pelatihan tentang cara menulis makalah ilmiah, mengutip sumber dengan benar, dan teknik penyusunan artikel jurnal.

### # 4. Partisipasi dalam Seminar dan Konferensi:

- Seminar Internal: Menghadiri seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi untuk memperluas wawasan riset dan mendapatkan feedback dari rekan sejawat.
- Konferensi Akademik: Mengirimkan makalah penelitian ke konferensi nasional dan internasional untuk mendapatkan pengalaman presentasi dan pengakuan akademik.

### # 5. Proses Publikasi:

- Penulisan Makalah: Mahasiswa menulis makalah penelitian yang telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- Pemilihan Jurnal atau Prosiding: Menentukan jurnal ilmiah atau prosiding konferensi yang sesuai untuk mengirimkan makalah penelitian.
- Pengajuan dan Review: Mengajukan makalah ke jurnal atau prosiding yang dipilih dan melalui proses review oleh editor atau panitia konferensi.
- Revisi dan Publikasi: Melakukan revisi berdasarkan feedback dari reviewer dan, jika diterima, makalah akan dipublikasikan.

### # 6. Akses ke Dukungan Administratif:

- Tim Riset dan Publikasi: Berkoordinasi dengan tim riset dan publikasi di Program Studi untuk mendapatkan bantuan dalam proses pengajuan publikasi dan manajemen dokumen.
- Bantuan Teknologi: Menggunakan software analisis data dan alat bantu penelitian yang disediakan oleh universitas untuk mendukung kegiatan riset.

### # 7. Pengembangan Karir Melalui Riset:

- Portofolio Riset: Menyusun portofolio riset yang berisi publikasi, poster konferensi, dan laporan penelitian yang dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja atau aplikasi penerimaan program studi lanjutan.

- Pengalaman Kolaboratif: Berpartisipasi dalam proyek riset bersama dosen atau institusi mitra untuk mendapatkan pengalaman kerja tim dan kolaborasi lintas disiplin keilmuan.

#### # 8. Hak Kekayaan Intelektual (HKI):

- Pengajuan Paten: Mengembangkan dan melindungi inovasi teknologi melalui pengajuan paten, memastikan bahwa hak kekayaan intelektual mahasiswa terlindungi dan dioptimalkan.

- Manfaat HKI: Mendapatkan perlindungan hukum terhadap inovasi yang dikembangkan, meningkatkan nilai akademik dan profesional, serta peluang komersial untuk memonetisasi inovasi tersebut.

#### # Cara Memulai Kegiatan Riset dan Publikasi:

##### 1. Identifikasi Minat Riset:

- Mahasiswa menentukan topik riset yang sesuai dengan konsentrasi bidang keilmuan mereka dan berdiskusi dengan dosen pembimbing tentang kelayakan topik tersebut.

##### 2. Pengajuan Proposal Riset:

- Menyusun proposal riset yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, dan referensi awal.

- Proposal diajukan ke dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dan feedback.

##### 3. Pelaksanaan Riset:

- Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan proposal yang telah disetujui, termasuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian.

##### 4. Penulisan Makalah dan Publikasi:

- Menulis makalah penelitian berdasarkan hasil riset dan mempersiapkannya untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah atau disertakan dalam prosiding konferensi.

- Mengikuti proses administrasi dan teknis untuk pengajuan publikasi, termasuk penggunaan template jurnal dan memenuhi persyaratan format.

##### 5. Presentasi dan Pertanggungjawaban:

- Menyajikan hasil riset di seminar internal atau konferensi untuk mendapatkan feedback dan diskusi dengan rekan sejawat serta profesional di bidangnya.

- Melaksanakan pertanggungjawaban akhir riset melalui presentasi skripsi atau pertahanan penelitian di depan komite penguji.

Dengan memanfaatkan layanan riset dan publikasi yang disediakan, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Undiksha dapat mengembangkan keterampilan penelitian, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan peluang karir mereka di bidang teknologi informasi dan manajemen sistem informasi.